

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PELAJARAN
IPA DI SD NEGERI 2 MARGA AGUNG
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

**Wardah Farhanah
1811100316**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023/2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PELAJARAN
IPA DI SD NEGERI 2 MARGA AGUNG
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

Wardah Farhanah

NPM : 1811100316

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Safari Daud, S.Ag., M.Sos

Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023/2024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *time token* berbantuan video animasi untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali pada peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi* eksperimen *design*. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *Purposive* dari populasi seluruh kelas V di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan, didapatkan sampel yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Desain penelitian menggunakan *Nonequivalent control group* sehingga data yang dikumpulkan dua kali di awal (nilai uts) dan di akhir (*post test*). Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*) berjumlah 20 pernyataan yang telah diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Teknik analisis data menggunakan program *spss statistics* 26. Dan menggunakan Uji-t independen.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran *time token* berbantuan video animasi dalam perhitungan Uji-t independen di dapatkan nilai sig 0,000 maka jika nilai sig $\leq 0,05$ pada sig (2-tailed) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa model pembelajaran *time token* berbantuan video animasi berpengaruh terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan.

Kata Kunci : Metode *Time Token*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the time token learning model assisted by animated videos to train and develop social skills so that students do not dominate conversations or remain completely silent in class V students at SD Negeri 2 Marga Agung, South Lampung.

This research is quantitative research using a quasi-experimental design method. The sample collection technique used purposive from the entire population of class V at SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan. The sample obtained was class VB as the experimental class and class VA as the control class. The research design used a nonequivalent control group so that data was collected twice at the beginning (UTS scores) and at the end (post test). The research instrument used is in the form of multiple choice questions totaling 20 statements which have been tested through validity and reliability tests, so they are suitable for use as research measuring tools. The data analysis technique uses the spss statistics 26 program. And uses the independent t-test.

The results of the hypothesis test show that the time token learning model assisted by animated videos in the independent t-test calculations obtained a sig value of 0.000, so if the sig value ≤ 0.05 in sig (2-tailed) then H_0 is rejected and H_1 is accepted. This research obtained results that the time token learning model assisted by animated videos had an effect on learning outcomes for class V students at SD Negeri 2 Marga Agung South Lampung.

Keywords: *Time Token Method, Learning Results.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wardah Farhanah
NPM : 1811100316
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN 2 Marga Agung Lampung Selatan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Maret 2024
Penulis,



Wardah Farhanah
1811100316



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 2 MARGA AGUNG LAMPUNG SELATAN**

Nama : Wardah Farhanah
NPM : 1811100316
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Safari Daud, S.Ag, M.Sos.I
NIP. 197508012002121003

Yudesta Erfavliana, M.Pd
NIP.

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



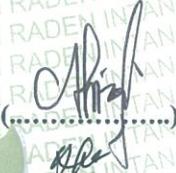
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 2 MARGA AGUNG LAMPUNG SELATAN**, disusun oleh: **Wardah Farhanah, NPM: 1811100316, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada hari/tanggal: **Senin, 25 Maret 2024 pukul 13.00-15.00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Chairul Amriyah, M.Pd** 

Sekretaris : **Hasan Sastra Negara, M.Pd** 

Penguji Utama : **Syofnidah Ifrianti, M.Pd** 

Penguji Pendamping I : **Dr. Safari Daud, S.Ag., M.Sos.I,** 

Penguji Pendamping II : **Yudesta Erfayliana, M.Pd** 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nitya Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: “Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Q.S Al-Kahfi ayat 66).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rasa syukur saya ucapkan dengan selesainya skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Almarhumah Ibuku, Ibu Maryati yang telah melahirkanku tanpamu aku tidak akan bisa melihat dunia yang indah ini.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Asaddin dan Ibu Nilawati yang selalu memberikan dukungan dan terimakasih atas segala do'a dan pengorbanan demi memberikan yang terbaik dalam keberhasilan hidupku.
3. Untuk kakakku tersayang Dwi Desmarisa Agung Putra yang telah mendoakan dan mendukung adikmu dalam menyelesaikan studi ini, terimakasih atas dukungan dan doa untuk keberhasilan adikmu.
4. Untuk almater UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadikan tempat saya menuntut ilmu sehingga menjadi seorang yang mampu berfikir untuk lebih maju.



RIWAYAT HIDUP

Wardah Farhanah, lahir di kota Bandar Lampung pada tanggal 22 Mei 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Asaddin dan Ibu Maryati, memiliki satu orang kakak yang bernama Dwi Desmarisa Agung Putra.

Pendidikan formal yang pernah di tempuh oleh penulis yaitu pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Bunga Bangsa pada tahun 2006, Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Sukabumi Bandar Lampung yang lulus pada tahun 2012, pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 24 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018.

Selanjutnya, pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Semasa kuliah penulis pernah melakukan pengabdian masyarakat (KKN) di Kelurahan Sukabumi, Kota Bandar Lampung tahun 2021 dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD 1 Muhammadiyah Bandar Lampung tahun 2021 dan penulis juga aktif mengikuti organisasi di dalam kampus yaitu menjadi anggota UKM Maharipal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kemudahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan”**. Sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat berhasil dengan begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Deri Firmansyah, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Safari Daud, S.Ag., M.Sos.I. selaku pembimbing I, terimakasih atas petunjuk serta arahan dalam menyelesaikan skripsi dan bimbingannya selama peneliti menempuh studi di UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Yudesta Erfayliana M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, masukan dan perhatian selama proses penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan sampai selesai.

7. Ibu kepala sekolah SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan Ibu Wagiyah, S.Pd. yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Priyadi, S.Pd dan Ibu Lingga Wati, S.Pd. serta peserta didik kelas V khususnya yang telah menyediakan waktu untuk pengumpulan data penelitian.
9. Temanku Nabela dan Eka terima kasih atas bantuan tenaga dan fikiran serta terima kasih telah menjadi rekan berdiskusiku.
10. Temanku Kelas I PGMI telah menjadi rekan kelas yang baik selama masa kuliahku.
11. Temanku Ngaju, Keser, Caping, Legend, Mesem dan semua temanku di UKM Maharipal terima kasih telah mewarnai hari-hariku.
12. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi wadah untuk menuntut ilmu dan mencari pengalaman selama perkuliahan berlangsung.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sampai terselesaikannya skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan.

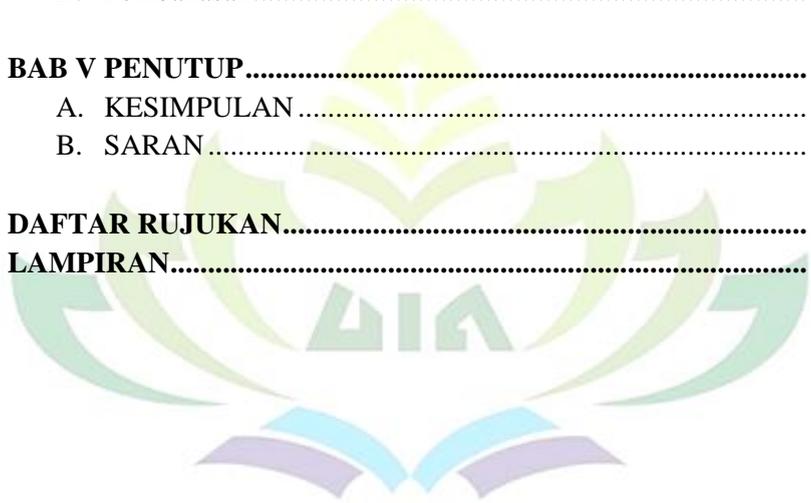
Bandar Lampung 19 Desember 2023
Penulis

Wardah Farhanah
1811100316

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Dahulu yang Relevan	9
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS. 13	
A. Landasan Teori.....	13
1. Model Pembelajaran Kooperatif	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i>	19
3. Video Animasi	26
4. Hasil Belajar	30
5. Pembelajaran IPA di SD/MI	35
B. Pengajuan Hipotesis	45
1. Hipotesis Penulisan.....	45
2. Hipotesis Statistik	45

BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	49
D. Definisi Operasional Variabel	51
E. Instrumen Penilaian.....	52
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	54
G. Uji Prasarat Analisis.....	56
H. Uji Hipoetesis.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskriptif Data	59
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	73
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	73
DAFTAR RUJUKAN.....	75
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai UTS IPA Kelas V SDN 2 Marga Agung	5
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas V di SDN 2 Marga Agung ..	49
Tabel 3.3 Indikator Soal	53
Tabel 3.4 Ketentuan Uji Validitas	55
Tabel 4.1 Nilai Post Test Kelas 5	60
Tabel 4.2 Hasil Validasi	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas dan Hasil Belajar Kelas 5.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	80
Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol	81
Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Validasi Soal	82
Lampiran 4 Instrumen Soal Uji Validasi	83
Lampiran 5 Hasil Uji Validasi.....	84
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	85
Lampiran 7 Format Silabus Kelas 5 Tema 3 Subtema 1	92
Lampiran 8 Hasil Analisis Deskriptif.....	94
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas	95
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas	96
Lampiran 11 Hasil Uji Homogenitas	96
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis	96
Lampiran 13 Dokumentasi	97
Lampiran 14 Data Hasil Responden.....	98
Lampiran 15 Foto Bersama Kepala Sekolah dan Dewan Guru.....	100
Lampiran 16 Surat Izin Melakukan Pra Penelitian	101
Lampiran 17 Surat Balasan Pra Penelitian	102
Lampiran 18 Surat Izin Permohonan Penelitian	103
Lampiran 19 Surat Balasan Permohonan Penelitian.....	104
Lampiran 20 Surat Balasan Validasi	105
Lampiran 21 Instrumen Penelitian	112
Lampiran 22 Surat Nota Dinas PA 1	113
Lampiran 23 Surat Nota Dinas PA 2	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Pencernaan Pada Sapi	40
Gambar 2.2 Sistem Pencernaan Pada Manusia.....	42
Gambar 3.1 Variabel Penelitian	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul memudahkan dalam memahami judul skripsi ini agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi para pembaca, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi disintrepretasi terhadap pemaknaan judul dari beberapa proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas. Berikut akan dijelaskan beberapa istilah yang ada di dalamnya:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹ Jadi dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya.

2. Model Pembelajaran *Time Token*

Time Token adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Dimana peserta didik dibentuk ke dalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau menghindarkan peserta didik diam sama sekali saat berdiskusi. Tipe pembelajaran ini mengajak peserta didik aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara di mana pembelajaran ini benar-benar mengajak peserta didik untuk aktif dan belajar berbicara di depan

¹Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia V* (Jakarta: Balai Pustaka, 2022), 15.

umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus takut dan malu. Menurut Widodo, “Tujuan model pembelajaran *Time Token* adalah untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar peserta didik tidak mendominasi atau diam sama sekali.” Menurut Arends, “Model pembelajaran tipe *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah.” Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas peserta didik menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif.

3. Video Animasi

Video animasi merupakan alat untuk membantu proses pembelajaran yang berupa gambar yang bergerak seperti hidup. Sedangkan animasi dapat memberi objek dapat bergerak dan dapat mengubah bentuk, ukuran dan warna.²

4. Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.³

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya.⁴

²Mayang Ayu Sunami and Aslam Aslam, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1940–45, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1129>.

³Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok: PT Raja grafindo, 2015), 2.

⁴Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara 1990), 21.

Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

5. Pelajaran IPA Kelas V

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di tingkat sekolah dasar (SD/MI). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bias menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting yang dibutuhkan setiap manusia. Pendidikan memerlukan proses pembelajaran sehingga mendapat hasil atau dampak yang sesuai dengan proses yang telah dilakukan. Pendidikan pada hakikatnya usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau memuliakan kemanusiaan manusia. Dilihat dari proses terjadinya proses pendidikan, ada dua proses yang harus dikembangkan, yaitu proses individual dan proses sosial. Pada proses individual lebih menekankan pada semua kemampuan dasar yang telah dimiliki sejak lahir. Adapun pendidikan sebagai proses sosial, pendidikan harus berusaha melestarikan dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada generasi penerus.⁵

Pendidikan merupakan proses pengembangan diri serta pembentukan kepribadian atau karakter seseorang yang dilaksanakan secara sadar serta penuh tanggung jawab yang mengarah pada tujuan upaya mengembangkan aspek kognitif,

⁵Syafril dan Zelhendri, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Depok: Prenada Media, 2019), 26.

afektif, dan psikomotorik.⁶ Karena itulah pendidikan sangat berpengaruh di kehidupan sehari-hari, baik di dalam keluarga atau dimasyarakat, ini dikarenakan pendidikan dapat mengangkat derajat seseorang. Sesuai dengan Firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadalah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maklapangkanlah, niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”*⁷

Surah diatas menerangkan bahwa pendidikan berguna untuk menimba ilmu, dimana ilmu merupakan suatu keharusan yang wajib dicapai oleh setiap manusia yang berakal terlebih bagi umat muslim sebab dari ilmu manusia dapat mengenali hakikat kebenaran dari seorang pendidik. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penguasaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

⁶Setiawati Sintia, dkk, “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas III Di SMPN 1 Kota Solok,” *PSYCHE 165 Journal*, No. 1 (2020): 42, https://www.academia.edu/53273340/Hubungan_Disiplin_Belajar_dengan_Prestasi_Belajar_pada_Siswa_Kelas_VIII.

⁷ Lajnah Pentashiha Mushaf Al-Qur’an, Al-qur’an dan Terjemahan (Jakarta: 2019) h.106.

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lingga Sari, S.Pd selaku wali kelas V B dan pendidik di SDN 2 Marga Agung diperoleh data bahwa kurang meningkatnya kegiatan belajar peserta didik. Faktor yang menjadi permasalahan penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik dalam hasil wawancara yaitu proses pembelajaran pendidik sudah menggunakan strategi yang bervariasi tetapi kurangnya penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar IPA menyebabkan peserta didik kurang memahami yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik menggunakan media buku dan papan tulis dalam proses belajar sehingga membuat peserta didik tidak aktif dan jenuh sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Pada hasil belajar IPA SDN 2 Marga Agung ini masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai UTS IPA Kelas V
SDN 2 Marga Agung

Kelas	Nilai UTS		Jumlah
	<68	>68	
V A	4	21	25
V B	4	21	25
	16%	84%	50

Sumber: Dokumen pendidik kelas V SDN 2 Marga Agung Lampung Selatan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan dari 50 peserta didik yang belum mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) ada 42 peserta didik dengan presentase 84% dan yang sudah memenuhi KKM ada 8 peserta didik atau sebanyak 16% Hal

⁸Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2020), 1.

ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan belum berlangsung secara efektif dan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian sebagian besar peserta didik masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Berkaitan dengan hasil belajar peserta didik yang masih rendah, hal ini dikarenakan pendidik yang masih mengajar dengan satu arah menggunakan strategi pembelajaran yang sering digunakan. Selain itu, tidak diselingi dengan media pembelajaran sehingga tidak menarik perhatian peserta didik. Hal ini membuat kurang berinteraksi terhadap peserta didik lainnya ataupun kepada pendidik dan cenderung menjadi pasif yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sistem pendidikan di dunia saat ini menghadapi persaingan global dan sedang mengalami transformasi yang membutuhkan pengalaman belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman.⁹ Selain itu, pendidik wajib menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran *time token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang inovatif di sekolah, pendidik dapat berperan untuk mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.¹⁰ Di sepanjang proses belajar itu, aktivitas peserta didik menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Model *Time Token* digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan

⁹Thahir, Chairul Anwar et al., "The Effectiveness of STEM Learning: Scientific Attitudes and Students' Conceptual Understanding," *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012008>.

¹⁰Wiwiy T. Pulukadang, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2021), 6.

sosial agar peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.¹¹ Selain itu dalam pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar serta dapat menarik minat peserta didik dalam belajar. Media yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman dalam pendidikan.

Video animasi merupakan alat untuk membantu proses pembelajaran yang berupa gambar yang bergerak seperti hidup. Sedangkan animasi dapat memberi objek dapat bergerak dan dapat mengubah bentuk, ukuran dan warna. Media ini dapat menarik perhatian peserta didik untuk melihat objek tersebut. Kemudian dapat membuat peserta didik tertarik secara spontan untuk melihat dan mengamati video animasi tersebut sehingga dapat munculnya perubahan nilai yang meningkat dari sebelumnya karena peserta didik akan lebih mudah memahami suatu materi. Hasil belajar merupakan hasil akhir yang mencapai semua komponen dan menguasai mata pelajaran yang telah diajarkan. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan model pembelajaran *Time Token* yang diangkat Arends berbantuan video animasi dipandang tepat dalam merangsang peserta didik untuk memahami secara mendalam, menanamkan keingintahuan, mengajarkan keterampilan sosial seperti bertanya dan berpendapat, mendorong peserta didik yang pasif untuk berkontribusi aktif di dalam kelas, dan menghindari dominasi peserta didik lain maupun pendidik. Dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

¹¹Khairanil. “Penerapan Model Time Token Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021,” 8, no. 2 (2021): *JIPSA*. Hal 6, <https://doi.org/journal.umuslim.ac.id/index.php/jipsa/article/view/719/594>.

Kelas V Pelajaran IPA Di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan.”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat kita identifikasikan masalah-masalah yang ditemukan antara lain:

1. Masih rendahnya nilai hasil belajar pelajaran IPA peserta didik
2. Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran IPA
3. Pembelajaran masih terfokus pada satu arah sehingga menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan kurang menarik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu: apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *time token* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pelajaran IPA di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut: Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh-pengaruh model pembelajaran *time token* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pelajaran IPA di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peserta Didik
Bagi peserta didik diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menemukan metode belajar yang tepat bagi mereka.
2. Bagi Pendidik

Bagi pendidik dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan dalam merumuskan suatu kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Meningkatkan kemahiran peneliti dalam menulis karya ilmiah dan memperluas wawasan pemahaman konsep IPA peserta didik sehingga ketika kelak memasuki dunia pendidikan, peneliti dapat lebih memahami keadaan peserta didik dan cara mendidik peserta didik dengan baik dan benar.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian yang peneliti lakukan juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah :

1. Rosalina Sisilia Santriana Son, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP". Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tipe eksperimen dengan menggunakan desain penelitian yang disebut *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan teknik pengumpulan data berupa soal-soal tes. Analisis data yang digunakan adalah uji sederhana yaitu analisis regresi linier. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas VIII SMP Negeri Siso yang dapat dilihat dari nilai

- signifikansi 0,156, dimana nilai $0,156 > 0.05$ dan peningkatan rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik.¹²
2. Eka Oktari Putri, “Pengaruh Metode Time Token Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Biologi Sma Negeri 1 Bangunrejo”, jenis penelitian yaitu kuantitatif metode Quasy Eksperimen tipe Posttest-Only control group design, dalam pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling atau Sampling acak sederhana yaitu bentuk sampling probabilitas yang sifatnya sederhana, dimana tiap sampel yang berukuran sama memiliki suatu probabilitas atau kesempatan sama untuk terpilih dari populasi. Peneliti melakukan penelitian pada peserta didik di dua kelas. Kelas XI MIPA 2 merupakan kelas Eksperimen menggunakan metode pembelajaran time token. Sedangkan pada kelas kontrol memakai kelas XI MIPA 4 dengan menggunakan metode ekspositori. Instrumen yang digunakan yaitu tes pemahaman konsep berupa soal uraian. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji hipotesis menggunakan uji Independen Sample Test dengan menggunakan program SPSS 17.0 didapat nilai pada bagian Equal variance assumed diketahui nilai Sig (2- tailed) sebesar $0,037 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 3. Nurul Fadhilah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Iv Mi Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”, Penelitian ini termasuk kedalam penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi eksperimen. Desain Penelitian ini menggunakan Nonequivalent Control Group design dengan populasi yaitu seluruh peserta didik kelas IV

¹²Rosalina Sisilia Santriana Son, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019): 284–91, <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p284-291>.

semester genap di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun ajaran 2017/2018. Sampel penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan control, dimana kelas eksperimen (IVA) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe time token dan kelas control (IVB) menggunakan model pembelajaran cooperative script. Teknik pengambilan data menggunakan test. Berdasarkan hasil uji lilifors dan uji fisher diperoleh bahwa data hasil tes dari kedua kelompok tersebut normal dan homogeny, sehingga untuk pengujian hipotesis dapat digunakan uji-t independent, yaitu diperoleh thitung = 7,9848, sedangkan ttabel = 1,960, dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Oleh karena thitung >ttabel, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model time token berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

4. Intan Putri Lestari, "Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Arends Dengan Pendekatan Direct Instruction Terhadap Habits Of Mind Dan Self Awareness Matematis Peserta Didik Kelas Viii Smp/Mts", Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak kelas dimana kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket habits of mind dan angket self awareness. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu One-Way Multivariate Analysis of Varians dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini yaitu (1) terdapat pengaruh model pembelajaran time token arends dengan direct instruction terhadap self awareness dan habits of mind matematis peserta didik, (2) terdapat pengaruh model pembelajaran time token arends dengan direct instruction terhadap self awareness peserta didik, (3) terdapat pengaruh model pembelajaran time token arends dengan direct instruction terhadap habits of mind peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengan tujuan agar memudahkan dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika dalam penulisan proposal kuantitatif ini adalah sebagai berikut :

Bab I yaitu Pendahuluan, terdiri dari delapan bagian diantaranya : penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis. Teori yang dimaksud adalah tentang pengaruh model pembelajaran *time token*, video animasi, hasil belajar peserta didik, dan pembelajaran IPA.

Bab III yaitu Metode Penelitian. Metode penelitian pada kuantitatif meliputi: waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

Bab IV yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan, dimana pada bab ini menjelaskan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis pengaruh metode *time token* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran IPA di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan.

Bab V berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. LANDASAN TEORI

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran Kooperatif atau *Cooprative Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mana peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selsai jika salah satu teman dalam kelompok belum mnguasai bahan pelajaran.¹³ Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif akan melatih peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas dan tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Jadi, pembelajaran *cooperative learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengontruksi konsep dan menyelesaikan persoalan.

Pemebelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegoiatan belajar. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram

¹³ Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta: ArRuzz Medi, 2013), 45.

dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹⁴

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar. Dengan demikian, merupakan hal yang sangat penting bagi para pengajar untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang telah kita ketahui. Berikut ini merupakan pengertian model pembelajaran menurut para ahli :

- 1) Model pembelajaran ada lima model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengelola pembelajaran, yaitu : pembelajaran langsung, pembelajaran kooperaif, pembelajaran berdasarkan masalah, diskusi dan learning strategi.
- 2) Ada empat model pembelajaran, yaitu model interaksi social, model pengolahan informasi, model personalhumanistik dan model modifikasi tingkah laku. Dengan demikian, seringkali penggunaan istilah pembelajaran tersebut diidentifikasi dengan strategi pembelajaran.
- 3) Ada lima model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi yaitu pembelajaran kontekstual (Contextual teaching learning), pembelajaran partisipatif (Participative teaching dan learning), bermain peran (Role Playing), belajar tuntas (Mastery learning) dan pembelajaran dengan modul (Modular Intruction).

¹⁴ H. Darmadi, "Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa", (Yogyakarta: Deepublish 2017), 41.

- 4) Model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.¹⁵

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas serta untuk menentukan perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa supaya tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Model pembelajaran *cooperative learning* adalah model pembelajaran yang mana peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Pembelajaran *cooperative learning* sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh dengan ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif akan melatih peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan

¹⁵ Tasdin Tahrim, S.Pd., MPd “Inovasi Model Pembelajaran”, (Jawa Barat: Edu Publlisher, 2020) , 38-39

tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif ini pendidik berperan penting sebagai fasilitator sekaligus jembatan penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi terhadap peserta didik. Menurut Majid, ciri-ciri pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah.
- 2) Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- 3) Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.¹⁶

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

- 1) Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif
 - a) Meningkatkan harga diri tiap individu.
 - b) Penerimaan terhadap perbedaan individu yang lebih besar sehingga konflik antarpribai berkurang.
 - c) Sikap apatis berkurang.
 - d) Pemahaman yang lebih mendalam dan retensi atau penyimpanan lebih lama.
 - e) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.
 - f) Pembelajaran kooperatif dapat mencegah keagresifan dalam system kompetisi dan

¹⁶ Sitti Hermayanti, "Strategi Pembelajaran", (Surabaya: Inofast Publishing, 2022), 39.

keterasingan dalam system individu tanpa mengorbankan aspek kognitif.

- g) Meningkatkan kemajuan belajar.
- h) Meningkatkan kehadiran peserta dan sikap yang lebih positif.
- i) Menambah motivasi dan percaya diri.
- j) Menambah rasa senang berada di tempat belajar serta menyenangi teman-teman kelasnya.
- k) Mudah diterapkan.

2) Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

- a) Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas. Banyak peserta tidak senang apabila disuruh bekerja sama karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok.
- b) Prasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok.
- c) Banyak peserta yang takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan tersebut.¹⁷

d. Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif

- 1) Meningkatkan hasil belajar pembelajar.
- 2) Meningkatkan hubungan antar kelompok, belajar kooperatif memberi kesempatan kepada setiap pembelajar untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan teman satu tim untuk mencerna materi pelajaran.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar, belajar kooperatif dapat membina sifat

¹⁷ Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta: ArRuzz Medi, 2013), 48..

kebersamaan, peduli satu sama lain dan tenggang rasa, serta mempunyai rasa andil terhadap keberhasilan tim.

- 4) Menumbuhkan realisasi kebutuhan pembelajar untuk belajar berpikir, belajar kooperatif dapat diterapkan untuk berbagai materi ajar, seperti pemahaman yang rumit, pelaksanaan kajian proyek, dan latihan memecahkan masalah.
- 5) Memadukan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan.
- 6) Meningkatkan perilaku dan kehadiran di kelas.
- 7) Relatif murah karena tidak memerlukan biaya khusus untuk menerapkannya.¹⁸

e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran

Kooperatif

- 1) Pada awal pembelajaran, pendidik mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka terhadap subjek yang akan dipelajari.
- 2) Pendidik mengatur peserta didik ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik.
- 3) Pendidik membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka.
- 4) Tiap kelompok membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas di antara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi dan bahan pelajaran. Tiap orang kecil harus memberikan kontribusi yang unik bagi usaha kelompok.
- 5) Setelah para peserta didik membagi topik kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual.

¹⁸ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo Jawa Timur:UMSIDA, 2019), 14.

Mereka akan bertanggung jawab terhadap topic kecil masing-masing karena keberhasilan kelompok bergantung pada mereka.

- 6) Setelah peserta didik menyelesaikan kerja individual, mereka mempresentasikan topic kecil kepada teman satu kelompoknya.
- 7) Para peserta didik didorong untuk memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok.
- 8) Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap kelompok dievaluasi oleh teman satu kelompok, presentasi kelompok dievaluasi oleh semua peserta didik.¹⁹

2. Model *Time Token*

a. Pengertian *Time Token*

Time token adalah salah satu Model *cooperative learning* yang diperkenalkan oleh Arrends, Pembelajaran ini merupakan struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial.²⁰ Tipe ini merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas. Pembelajaran aktif di kelas harus menciptakan suasana yang menyenangkan yang mampu memacu keaktifan siswa.

Model pembelajaran *time token* sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali.²¹

¹⁹ Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta: ArRuzz Medi, 2013), 46-47.

²⁰Huriah Titih, *Tipe Student Center Learning: Aplikasi Pada Pendidikan Keperawatan* (Kencana, 2018), 56.

²¹Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta: ArRuzz Medi, 2013), 21.

Time Token adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Sistem mengajar akan diberikan pembentukan kelompok dengan bervariasi sehingga peserta didik tidak hanya menoton hanya dengan yang dikenalnya atau teman dekatnya. Hal ini akan membantu peserta didik untuk meningkatkan rasa sosialnya satu dengan yang lain. Model pembelajaran *Time Token* merupakan peserta didik selalu dilibatkan secara aktif dan disitu pendidik berperan mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.²²

Model pembelajaran *time token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah, Model ini menjadikan aktivitas peserta didik menjadi titik perhatian utama dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif, pendidik dapat berperan untuk mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.²³

Model *time token* merupakan Tipe pembelajaran yang proses belajarnya menempatkan peserta didik sebagai subyek. Mereka harus mengalami sebuah perubahan ke arah yang lebih positif. Dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak paham menjadi paham, dan dari tidak tahu menjadi tahu. Di sepanjang proses belajar itu, aktivitas peserta didik menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Pendidik dapat berperan untuk mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui. Model ini

²²Lukman Pardede and Dewi Lestari Pardede, "Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia Kelas XI Semester I SMA Negeri Sipahutar Taput Tahun Ajaran 2020/2021," *Darma Agung* 4, no. 1 (2021) 111, <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/1059>.

²³Pulukadang, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu* (Sidoarjo: 2018), 102.

digunakan untuk melatih dan mengembangkan ketrampilan sosial agar peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.²⁴

Time Token adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Siswa dibentuk kedalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau mengindarkan siswa diam sama sekali dalam berdiskusi. Guru memberikan materi pembelajaran dan selanjutnya siswa bekerja dalam kelompok masing-masing untuk memastikan semua anggota kelompok telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Kemudian, siswa melaksanakan tes atas materi yang akan diberikan dan mereka harus mengerjakan sendiri tanpa bantuan siswa lainnya.²⁵

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa Model *time token* adalah Model pembelajaran kooperatif dimana peserta didik dibentuk kedalam kelompok belajar yang didalamnya mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindarkan peserta didik diam sama sekali dan berdiskusi. Model ini juga merupakan contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah yang menempatkan peserta didik sebagai subjek. Model *Time token* merupakan model agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan hasil pemahaman mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain.

²⁴Khairani., “Penerapan Model Time Token Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021,” *JIPSA*. 6, <https://doi.org/jurnal.umuslim.ac.id/index.php/JIPSA/search/titles?searchPage=2>.

²⁵ Rahmaniati Rita, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Jawa Timur: 2019), 16.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Time Token*

Model pembelajaran *time token* adalah salah satu pendekatan struktural dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan meningkatkan perolehan hasil akademik. Model pembelajaran ini sebagai alternatif untuk mengajarkan keterampilan sosial yang bertujuan untuk menghindari atau mendominasi peserta didik atau peserta didik yang diam sama sekali dan menghendaki peserta didik saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada individu.²⁶

Model pembelajaran *time token* bertujuan agar masing-masing kelompok anggota diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusinya dan mendengarkan pandangan serta pemikiran pendapat anggota lain. Model ini sangat cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan berbicara dan mengutarakan pendapat, serta untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *time token* lebih baik dan efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Tipe ini memberikan ruang yang cukup untuk peserta didik mengkonstruksi pengetahuan, mengembangkan kemampuan yang dimiliki, bekerja sama dengan kelompoknya untuk berdiskusi, bebas memberikan pendapat, saling menghargai dan mengakui kelebihan teman-temannya, membangun suasana yang saling menjaga

²⁶Santriana Son, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP." *Scholaria*, 6-7, <https://doi.org/ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2407>.

dan mendukung proses pembelajaran, serta menumbuhkan rasa memiliki.²⁷

Model pembelajaran *time token* ini membantu peserta didik untuk terbiasa mengemukakan pendapat atau komentarnya di depan orang banyak, dimana peserta didik bergerak aktif untuk menyelesaikan atau mencari tahu sendiri tentang kejadian, peristiwa, kegiatan atau masalah yang telah dipaparkan pendidik terlebih dahulu di depan kelas.²⁸

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Time Token*

Menurut Arends langkah-langkah model pembelajaran *time token* sebagai berikut:

- 1) Pendidik mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning/CL*).
- 2) Tiap peserta didik diberi kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik. Tiap peserta didik diberi sejumlah nilai sesuai waktu digunakan.
- 3) Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang peserta didik diserahkan. Setiap berbicara satu kupon.
- 4) Peserta didik yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Yang masih pegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis.
- 5) Dan seterusnya.²⁹

Menurut Huda langkah-langkah dari model pembelajaran *time token* ini adalah sebagai berikut:

²⁷I Wayan Suastra Dwi Ratna Ningzaswati, A.A.I.N. Marhaeni, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Time Token Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD," *E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1 (2015): 124768, hal 97.

²⁸Beti Rohaini, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Matapelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Time Token Di Kelas X Sma Negeri 5 Medan," *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 1, no. 1, November (2021): 200.

²⁹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem* (Surabaya; 2009), 133.

- 1) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran/KD
- 2) Pendidik mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal
- 3) Pendidik memberi tugas pada peserta didik
- 4) Pendidik memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik per kupon pada tiap siswa
- 5) Pendidik meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Peserta didik dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan peserta didik lainnya. Peserta didik yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Peserta didik yang masih memegang kupon harus berbicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua peserta didik berbicara
- 6) Pendidik memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap peserta didik.³⁰

Menurut Kuurniasih & Seni langkah-langkah pembelajaran dengan model *time token* adalah sebagai berikut;

- 1) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran
- 2) Pendidik mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (4-5 peserta didik)
- 3) Pendidik memberi tugas kepada peserta didik
- 4) Pendidik memberi sejumlah kupon berbicara kurang lebih 30 detik per kupon pada setiap peserta didik
- 5) Pendidik meminta peserta didik untuk menyerahkan kupon terlebih dahulu untuk memberi komentar atau berbicara, peserta didik yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi, serta peserta didik yang masih memegang kupon wajib berbicara

³⁰Sri Utami, *Metode Pembelajaran Time Token* (Jakarta; 2016), 211.

- 6) Demikian seterusnya hingga semua mendapat kesempatan berbicara dan kupon habis
- 7) Pendidik memberi nilai sesuai dengan waktu yang digunakan tiap peserta didik
- 8) Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran tiap peserta didik
- 9) Pendidik menutup pelajaran.³¹

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran *time token* ini peserta didik dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok kecil. Peserta didik dituntut untuk bisa belajar dan mengemukakan pendapat. Masing-masing peserta didik diberikan kupon yang berdurasi ± 30 detik untuk berbicara. Semua peserta didik diwajibkan berbicara. Hal ini dilakukan pendidik agar tidak ada peserta didik yang mendominasi dan pasif dalam saat pembelajaran berlangsung. Jadi semua peserta didik mempunyai hak dan kewajiban yang sama.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Time Token*

Model pembelajaran *time token* memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut:³²

- 1) **Kelebihan Model *Time Token***
 - a) Dengan penerapan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan partisipasi, inisiatif peserta didik.
 - b) Peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik tidak mendominasi dalam pembicaraan atau diam sama sekali.
 - c) Dapat melatih peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya,

³¹Ibid, 213.

³²Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017).

- d) Peserta didik menjadi saling mendengarkan dan berbagi apa yang diketahui, para peserta didik juga dapat menghargai pendapat peserta didik yang lain, dimana pendidik berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran serta penggunaan Tipe.
 - e) Menumbuhkan kebiasaan pada peserta didik untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik.
 - f) Mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang di hadapi.
 - g) *Time token* tidak memerlukan media pembelajaran yang banyak.
- 2) Kekurangan Model Pembelajaran *Time Token*
- a) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan.
 - b) Penerapan model *time token* hanya untuk mata pelajaran tertentu saja.
 - c) Peserta didik yang aktif tidak bisa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Video Animasi

a. Pengertian Video Animasi

Media merupakan sumber belajar sehingga secara luas media pembelajaran dapat diartikan sama dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh suatu pengetahuan serta keterampilan.

Video merupakan suatu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran. Sedangkan animasi adalah suatu kegiatan menghidupkan menggerakkan benda yang diam. Suatu benda diam diberikan dorongan kekuatan semangat emosional untuk menjadi hidup dan bergerak atau berkedut hidup.

Animasi dapat dikatakan suatu objek diam yang diproyeksikan menjadi gambar bergerak yang seolah-olah hidup sesuai dengan karakter yang dibuat dari beberapa kumpulan gambar yang berubah beraturan dan berganti sesuai dengan rancangan, sehingga video yang ditampilkan akan lebih variatif dengan gambar-gambar menarik dan berwarna yang mampu meningkatkan daya tarik peserta didik.

Penggunaan suatu video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Video animasi juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran karena terbukti menarik perhatian, meningkatkan retensi, dan memungkinkan visualisasi dari konsep imajinasi, objek dan hubungan-hubungannya. Video animasi merupakan suatu media yang menggabungkan antara audio dan visual untuk menarik perhatian peserta didik, mampu menyajikan suatu objek agar lebih tampak dinamis dan nyata.

b. Kelebihan dan Kekurangan Video Animasi

Menurut Huda, terdapat kelebihan dan kekurangan media audio visual (Video) adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Media Audio Visual (Video)
 - a) Pemakaian tidak terikat waktu
 - b) Praktis dan menarik
 - c) Harganya relatif tidak mahal, karena bisa digunakan berkali-kali
 - d) Menghemat waktu dan video atau film dapat diputar kembali
- 2) Kekurangan Media Audio Visual (video) adalah sebagai berikut:
 - a) Jika pemutaran film terlalu cepat peserta didik tidak dapat mengikuti
 - b) Untuk media film bingkai suara harus memerlukan ruangan yang gelap agar cahaya jelas

- c) Membutuhkan keahlian dan keterampilan khusus dalam menyajikan atau membuat media belajar audio visual, karena media ini berupa suara dan gambar-gambar, baik gambar bergerak maupun diam. Oleh karena itu pembuatan media ini cenderung lebih rumit dibandingkan dengan menggunakan media visual dan media audio.

c. Tahapan Membuat Video Animasi

Secara umum pengembangan multimedia khususnya pembuatan video animasi memiliki tahapan sebagai berikut:

- 1) Mendownload Aplikasi Video Editor di HP/Laptop
- 2) Melakukan pendefinisian masalah pembelajaran
- 3) Merancang isi video animasi
- 4) Menulis naskah untuk video
- 5) Merancang grafis atau gambar yang akan digunakan
- 6) Melakukan tes pengecekan video
- 7) Di uji kelayakan sebagai media alat bantu pembelajaran

d. Video Animasi Dalam Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, teknologi pembelajaran tumbuh dan berkembang dari praktik pendidikan dan gerakan komunikasi audiovisual. Teknologi pembelajaran semula dilihat sebagai teknologi peralatan, yang berkaitan dengan penggunaan peralatan, media, dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan atau kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan alat bantu audiovisual. Teknologi pembelajaran adalah teori atau praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi tentang proses dan sumber

belajar. Pada dasarnya, tujuan utama teknologi pembelajaran adalah untuk memecahkan masalah belajar atau memfasilitasi kegiatan belajar. Peningkatan pemanfaatan teknologi dapat dilakukan dengan adanya pengembangan pembelajaran baru. Salah satunya yang sedang berkembang yaitu media animasi.³³ Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam penyampaian informasi dan materi ajar dari pendidik ke peserta didik dalam suatu proses belajar, mengajar. Mengingat sulitnya materi pelajaran dan belum di gunakannya media pembelajaran inovatif maka diperlukan adanya inovasi pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media kreatif video berbasis animasi.³⁴

Media video yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran perlu pertimbangan dalam kurikulum. Pemanfaatan media harus dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Saat ini pembuatan media animasi dapat dilakukan dengan mudah untuk dikembangkan. Beberapa pembuatan media animasi tidak memerlukan aplikasi. Animasi dapat dibuat dengan menghidupkan laptop yang terhubung jaringan internet dengan memanfaatkan platform yang ada. Beberapa fitur web telah disediakan untuk dikembangkan sesuai keinginan dengan memperhatikan unsur kebutuhan.

Dalam hal ini terlihat media video animasi sangat membantu proses pembelajaran efektif. Karena video merupakan merupakan media yang melibatkan dua indera, yakni pendengaran dan penglihatan, karena apa yang di pandang oleh mata dan terdengar

³³ Siti Fatimah Azzahra, Jenny Srifista Siregar, dan Lilia Jubaedah, "Pembuatan Animasi Pembelajaran Keterampilan Merias Pengantin Yogyakarta Paes Ageng", *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX*, Vol.9 No.1, 2019, 59.

³⁴ 0 Muhammad Ridwan Apriyansyah, dkk., Loc.Cit

oleh telinga lebih cepat dan mudah di ingat dari pada apa yang hanya dapat di baca atau di dengar saja.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut M.Sobry Sutikno, belajar itu suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) dan bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.³⁵

Menurut James O. Whitaker "belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman". Kata "diubah" merupakan kata kunci pendapatnya Whitaker, sehingga dari kata tersebut mengandung makna bahwa belajar adalah suatu perubahan yang direncanakan secara sadar melalui suatu program yang disusun untuk menghasilkan perubahan perilaku positif tertentu. Belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental misalnya aktivitas berfikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan dan menganalisis. Adapun aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik,

³⁵Yuannisah Aini Nasusution, dkk., *Konsep Belajar dan Pembelajaran di Era 4.0* (Tasikmalaya; 2022), 3.

membuat karya (produk) dan apresiasi. Intinya bahwa belajar adalah proses perubahan. Manusia memiliki beragam potensi, karakter dan kebutuhan dalam belajar. Karena itu, banyak tipe-tipe belajar yang dilakukan manusia.³⁶

Beberapa pendapat tentang pengertian belajar, disini penulis dapat menyimpulkan Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjuk kan perubahan perilakunya. Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons.

Berdasarkan surah al-Alaq ayat 1-5 sebagai dasar perintah untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*”³⁷

Surah al -'Alaq ayat 1-5 diatas merupakan perintah tersirat kepada manusia untuk belajar. Manusia berkewajiban untuk menuntut ilmu dan

³⁶Shilpy A. Octavia, *Model- Model Pembelajaran* (Yogyakarta: 2020), 1-2.

³⁷Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Cordova,

menjalankannya lalu mengamalkannya. Manusia harus terus belajar agar terhindar dari ilmu-ilmu yang menyimpang dari ajaran-Nya.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Hasil belajar setiap individu dipengaruhi oleh belajar peserta didik. Muhibin Syah menyebutkan tiga faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar.

- 1) Faktor dari dalam yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari peserta didik belajar. Faktor dari dalam (internal) meliputi dua aspek, fisiologi dan psikologis.
 - a) Fisiologi, faktor ini meliputi kondisi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indera.
 - b) Kondisi psikologis, faktor ini meliputi kecerdasan, bakat, minat, aktivitas, emosi dan kemampuan kognitif.
- 2) Faktor dari luar yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor-faktor ini meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
 - a) Lingkungan sosial yang dimaksud adalah manusia atau sesama manusia, baik manusia itu ada (kehadirannya) ataupun tidak langsung hadir. Dalam lingkungan sosial yang mempengaruhi belajar peserta didik ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu rumah, sekolah dan masyarakat.
 - b) Lingkungan non sosial meliputi keadaan udara, waktu belajar, cuaca, lokasi gedung sekolah dan alat-alat pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, satu dengan yang lainnya berbeda, sehingga pendidik harus memperhatikan

perbedaan individu dalam proses pembelajaran.³⁸

c. Pengertian Hasil Belajar

Titik akhir dari suatu proses pembelajaran adalah hasil dari proses pembelajaran itu sendiri (hasil belajar). Di mana siapa saja yang terlibat di dalam proses pembelajaran tersebut mengharapkan hasil yang maksimal. Dengan diperolehnya hasil belajar, keberhasilan sebuah proses pembelajaran dapat diketahui dengan melihat kemampuan yang dia miliki terhadap ilmu yang telah dia pelajari. Dengan kata lain, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁹

Sebagai pertanda bahwa seseorang telah melakukan proses belajar adalah dengan terjadinya perubahan perilaku. Perubahan perilaku tersebut misalnya dapat berupa dari yang tidak tahu sama sekali menjadi samar-samar, dari kurang mengerti menjadi mengerti, dan dari tidak biasa menjadi terampil atau dari anak pembangkang menjadi penurut, dari pembohong menjadi jujur, dan dari kurang takwa menjadi takwa, dan lain-lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran diri sendiri dan pengaruh

³⁸Asiwi Tejawati "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dinamika perkembangan Planet Bumi Melalui Penggunaan Kuis Who Wants To Be A Millionaire Pada Peserta Didik Kelas X.1 Semester I SMA Negeri Gondangrejo Tahun 2014/2015" *Jurnal Pendidikan Kovergens* 20 (2017), 9.

³⁹Ibid, 9.

lingkungan, baik perubahan kognitif, afektif maupun psikomotor dalam diri peserta didik.⁴⁰

d. Indikator Hasil Belajar

Indikator atau ukuran hasil belajar peserta didik diukur melalui sistem evaluasi yaitu usaha mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, dan sampai taraf dimana mereka telah dapat menyerap pelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Kriteria pengukuran hasil belajar didasarkan pada tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan teori taksonomi bloom hasil belajar dalam rangka kategori yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik:

1) Ranah Kognitif

ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu, knowledge (pengetahuan), comprehension (pemahaman), application (penerapan), analysis (analisis), syntesis (sintetis), evaluation (penilaian).

2) Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R.Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul taxonomy of educational objective: affective domain. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku.⁴¹

⁴⁰Muhammad Arifin dan Rini Ekayati, *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa* (Medan; 2021), 17-18.

⁴¹Asrori. Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020), 113.

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh Simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecurative, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

5. Pembelajaran IPA di SD/MI

a. Pengertian IPA

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah atau bahan bacaan untuk penyebaran atau dissimulasi pengetahuan.⁴²

Chippett dalam Prasetyo mengutarakan bahwa hakikat IPA adalah sebagai *a way of thinking* (cara berpikir), *a way of investigating* (cara penyelidikan) dan *a vody of knowledge* (sekumpulan

⁴²Putu Yulia Angga Dewi dkk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI* (Aceh: 2021), 1.

pengetahuan). Sebagai cara berpikir, IPA merupakan aktivitas mental (berpikir) orang-orang yang bergelut dalam bidang yang dikaji. Para ilmuwan berusaha mengungkap, menjelaskan serta menggambarkan fenomena alam. Ide-ide dan penjelasan suatu gejala alam tersebut disusun di dalam pikiran. Kegiatan mental tersebut didorong oleh rasa ingin tahu (*curriousty*) untuk memahami fenomena alam. Sebagai cara penyelidikan, IPA memberikan gambaran tentang pendekatan-pendekatan dalam menyusun pengetahuan. Sebagai sekumpulan pengetahuan, IPA merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan para ilmuwan. Hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori maupun modal kedalam kumpulan pengetahuan sesuai dengan bidang kajiannya, misalnya biologi, kimia, fisika, dan sebagainya.⁴³

Sesuai dengan firman Allah SWT yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan alam dan isinya dalam QS. Ali Imran/3:190-191 yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ آيَاتٍ لِأُولِي
الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يُذَكِّرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَنُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي
خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi [seraya*

⁴³Aan Widiyono, *Konsep Dan Implementasi Pembelajaran IPA di SD* (Surabaya: 2021), 1-2.

berkata]: “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.” (QS Ali Imran [3]: 190-191).

Isi Kandungan Surat Ali Imran ayat 190-191 ini adalah sebagai pembuktian tentang tauhidullah di satu sisi dan kekuasaan Allah atas hukum-hukum alam. Untuk dapat men-tadabburi (menghayati) kekuasaan Allah pada penciptaan alam semesta, tidak dapat dipahami kecuali dengan berpikir (ulul albab). Ayat ini juga menunjukkan bahwa sesungguhnya dalam penciptaan alam semesta, yakni kejadian benda-benda angkasa seperti matahari, bulan, dan jutaan gugusan bintang-bintang, terdapat tanda-tanda kemahakuasaan Allah bagi ulul albab, yakni orang-orang yang memiliki akal yang murni.

Sebagai disiplin ilmu, IPA memiliki karakteristik yang membedakan dengan ilmu lain. Ciri-ciri khusus tersebut yaitu sebagai berikut :

- 1) IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terlebih dahulu oleh penemunya.
- 2) IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
- 3) IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkaitan tara cara yang satu dengan cara yang lain.

- 4) IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi, yang bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi lebih lanjut.
- 5) IPA meliputi empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap.⁴⁴

Berdasarkan dari pernyataan di atas hakikat IPA di dibangun atas dasar pengamatan dan klasifikasi data yang berhubungan langsung dengan gejala alam di sekitar kita melalui proses yang dikenal sebagai proses ilmiah. Proses ilmiah dibangun atas dasar sikap ilmiah yang tersusun atas sebagai produk, proses, dan aplikasi. IPA sebagai produk dan proses untuk menghasilkan sikap ilmiah yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dengan sikap ilmiah dan pengetahuan yang dimiliki akan memperoleh produk IPA yaitu berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan model.

b. Pembelajaran IPA di SD/MI

Pembelajaran IPA di sekolah dasar memegang peranan penting dalam pembelajaran IPA di jenjang-jenjang berikutnya sebab pengetahuan awal peserta didik sangat berpengaruh pada minat dan kecenderungan siswa untuk belajar IPA. Dengan kata lain jika minat peserta didik pada saat pembelajaran IPA di SD sudah rendah kemungkinan untuk jenjang selanjutnya hal yang sama akan terjadi. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dijelaskan tentang pentingnya pembelajaran IPA ini salah satunya adalah mengembangkan rasa ingin

⁴⁴Hisbullah, Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), 2-3.

tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pendekatan *scientific inquiry*.⁴⁵

c. Materi IPA Kelas 5 Tema 3 Subtema 1

Tubuh manusia mengolah makanan menjadi nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan dan pertumbuhan tubuh. Sistem yang mengolah makanan menjadi nutrisi adalah sistem pencernaan.

Sistem pencernaan merupakan organ yang dapat ditemui pada manusia dan hewan. Sistem pencernaan berfungsi untuk memperhalus makanan sehingga menghasilkan nutrisi yang dapat diserap oleh tubuh.

Dengan adanya nutrisi tersebut, maka manusia dan hewan, dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Jika makanan yang dikonsumsi itu sehat dan bergizi tinggi, maka manusia atau hewan yang mengonsumsinya akan bertumbuh dengan sehat.

1) Sistem Pencernaan Makanan Pada Hewan Ruminansia

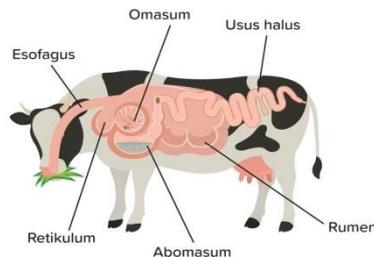
Hewan ruminansia adalah kelompok hewan mamalia yang biasa memamah (memakan) dua kali dan dikenal dengan hewan memamah biak. Contoh hewan ruminansia ialah sapi, kerbau, rusa, domba, kambing, dan kijang.

Memamah dua kali maksudnya adalah ketika rumput setelah di cerna di mulut akan difermentasi di rumen dan retikulum. Setelah itu dimuntahkan lagi ke mulut untuk dikunyah kedua kalinya. Setelah itu batu masuk omasum dan abomasum.

⁴⁵I Wayan Widiyana “Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, (5, No.2, Desember 2016) 149-150.

Sistem pencernaan hewan ruminansia lebih kompleks dibandingkan pencernaan hewan lainnya. Pada hewan ruminansia terdapat empat bagian lambung dengan fungsi yang spesifik yang terdiri secara urut dari depan ke belakang adalah Rumen, Retikulum, Omasum, Abomasum.⁴⁶

Gambar 2.1
Sistem Pencernaan Pada Sapi



Selain itu, pencernaan makanan pada hewan ruminansia dibantu oleh beberapa mikrob (bakteri dan protozoa). Mikrob tersebut dapat membantu mencerna rumput.

2) Mekanisme Pencernaan Makanan Pada Hewan Ruminansia

Salah satu contoh hewan ruminansia ialah sapi. Makanan seperti rumput, pertama kali masuk ke dalam mulut sapi. Di dalam mulut terdapat organ-organ pencernaan seperti berikut.

- a) Gigi : gigi sapi tersusun dari gigi seri yang berguna untuk memotong makanan dan gigi geraham untuk mengunyah makanan.
- b) Lidah : lidah sapi berguna untuk merenggut rumput (makanan) dan mendorong makanan yang sudah dikunyah menuju lambung.

⁴⁶ Rumiwati, Imas, *Kreatif Tematik Tema 3 Makanan Sehat Kelas V untuk SD/MI*, 34.

- c) Saliva: merupakan cairan atau enzim khusus yang dihasilkan oleh kelenjar khusus pada sapi yang kemudian disalurkan ke dalam rongga mulut. Saliva berperan dalam proses pencernaan kimiawi.

Ketika rumput sudah selesai dikunyah mulut kemudian didorong ke rumen dan retikulum untuk difermentasi, setelah itu dimuntahkan lagi ke mulut untuk dikunyah kedua kalinya. Setelah pengunyahan kedua maka baru akan masuk ke retikulum, lalu ke omasum, dan akhirnya ke abomasum.

Lambung sapi berbeda dengan lambung manusia, ukurannya jauh lebih besar. Lambung sapi merupakan organ pencernaan yang sangat penting bagi sapi. Lambung sapi terdiri atas empat bagian, yaitu rumen, retikulum, omasum, dan abomasum. Oleh karena itu, sapi dikatakan memiliki empat perut.

3) Bagian-Bagian Lambung Sapi

a) Rumen (perut besar)

Tempat terjadinya pencernaan dengan bantuan mikroba (bakteri). Di sini makanan dicerna hingga menjadi bubur dengan gerakan mengaduk yang dilakukan oleh dinding rumen. Pada saat sapi beristirahat, makanan kembali ke mulut dan dikunyah kembali. Setelah dikunyah untuk yang kedua kalinya, makanan masuk ke retikulum (perut jala).

b) Retikulum (perut jala)

Di dalam retikulum, makanan kembali mengalami proses fermentasi dengan bantuan bakteri anaerob dan protozoa. Di dalam bagian perut ini, terjadi proses absorpsi dan penyaringan benda-benda asing yang masuk

bersama makanan sehingga tidak masuk ke omasum (perut kitab).

c) Omasum (perut kitab)

Di dalam omasum, makanan dicerna dengan bantuan enzim pencernaan. Selanjutnya, makanan masuk ke abomasum.

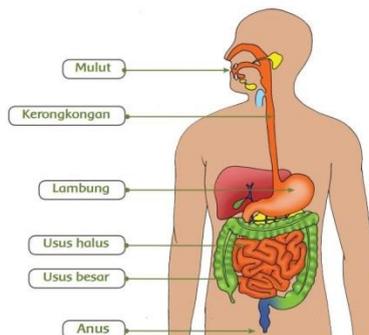
d) Abomasum (perut masam)

Perut bagian inilah yang sebenarnya disebut dengan lambung. Di sini makanan dicerna dengan bantuan enzim pencernaan pepsin yang dihasilkan oleh abomasum.

Setelah melewati seluruh proses pencernaan makanan di dalam abomasum, makanan bergerak menuju usus halus. Panjang usus halus seekor sapi dewasa dapat mencapai 40 meter. Di dalam usus halus, terjadi proses absorpsi dan fermentasi. Selanjutnya, sisa-sisa makanan akan dikeluarkan melalui anus.

4) Sistem Pencernaan Pada Manusia

Gambar 2.2
Sistem Pencernaan Manusia



Setelah mempelajari sistem pencernaan pada sapi, sekarang kita akan belajar tentang sistem

pencernaan pada manusia. Organ-organ sistem pencernaan manusia terdiri dari:

- a) Mulut
- b) Kerongkongan
- c) Lambung
- d) Usus halus
- e) Usus besar
- f) Anus

Sistem pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh. Makanan yang semula dalam bentuk kasar dapat berubah menjadi bentuk yang lebih halus dengan bantuan gigi dan enzim. Dalam hal ini, enzim pencernaan dapat mempermudah proses penyerapan sari makanan.

Selain itu, sistem pencernaan juga berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia jika tidak dikeluarkan.

6. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik di dalam kelas dinilai mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. hal ini dikarenakan proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada pendidik, dimana proses pembelajaran akan menjadi membosankan karena hanya melihat dan mendengar. Salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang melibatkan peserta didik sehingga dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah model pembelajaran *time token*. Pembelajaran *time token* dilaksanakan dengan membentuk kelompok belajar atau diskusi. Selama proses diskusi, peserta didik akan menemukan dan mengidentifikasi masalah yang muncul. Dalam mengemukakan hasil diskusi atau mengemukakan pendapat akan dilakukan secara bergiliran sesuai token

yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Dalam proses pembelajaran, aktivitas menjadi salah satu faktor penting karena merupakan proses pergerakan secara berkala. Pembelajaran akan berjalan efektif apabila terdapat aktivitas. Setiap peserta didik harus melakukan aktivitas belajar, karena belajar tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. Untuk mempermudah aktivitas belajar dapat dilakukan dengan kerja sama untuk mencapai pada tujuan dan perubahan tingkah laku. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan, proses pembelajaran dan juga hasil belajar akan semakin baik. Pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah jenis penelitian kuasi eksperimen. Peneliti akan menggunakan dua kelas yang berbeda yang digunakan sebagai sampel penelitian yakni satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan digunakan model pembelajaran time token sebagai variabel bebas (x) untuk menangani critical thinking peserta didik pada mata pelajaran IPA sebagai variabel terikat (y). Untuk itu, peneliti membuat kerangka berpikir dalam bentuk bagan seperti dibawah ini.



B. PENGAJUAN HIPOTESIS

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pelajaran IPA Di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan.

2. Hipotesis Statistik

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TimeToken* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pelajaran IPA Di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan.

H_1 : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pelajaran IPA Di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan.





DAFTAR RUJUKAN

- Aan Widiyono. *Konsep Dan Implementasi Pembelajaran IPA Di SD*. Surabaya: Global Aksara. 2021.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Pelajar. 2009.
- Ari Septian. "Penerapan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Suryakencana." *Prisma* 6, no. 2 (2017): 180-91. <https://jurnal.unsur.ac.id/prisma/article/view/212>.
- Asiwi Tejawati. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dinamika perkembangan Planet Bumi Melalui Penggunaan Kuis Who Wants To Be A Millionaire Pada Peserta Didik Kelas X.1 Semester I SMA Negeri Gondangrejo Tahun 2014/2015." *Jurnal Pendidikan Kovergensi* 20 (2017): 9. <https://idr.uin-antasari.ac.id/14546/4/BAB%20I.pdf>.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia V*. Jakarta: Balai Pustaka, 2022.
- Beti Rohaini, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Matapelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Time Token Di Kelas X SMA Negeri 5 Medan." *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 1, no. November (2021): 200. <https://jurnalp4i.com/index.php/language/article/view/759>.
- Darmawan Harefa et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 08, January (2022): 22. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmppi/article/view/1596>.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2017.
- Hisbullah, Nurhayati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur. 2018.

- Huriah Titih. *Tipe Student Center Learning: Aplikasi Pada Pendidikan Keperawatan*. Jakarta: Kencana. 2018.
- I Waya n Suastra Dwi Ratna Ningzaswati dan Marhaeni “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Time Token Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD.” *E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1 (2015): 124768, hal 97. <https://media.neliti.com/media/publications/124768-ID-none.pdf>.
- I Wayan Widiyana. “Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, no. 2, Desember (2016): 149-150. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/8154>.
- Kadek Nova Purnamasari dan Adijanti Marheni. “Menjalin Persahabatan Pada Remaja di Denpasar.” *Jurnal Psikologi Udayana* 4, no. 1 (2017): 25. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/30001>.
- Khairanil. “Penerapan Model Time Token Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021” *JIPSA*, no.2 (2021): 8. <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/jipsa/article/view/719/594>.
- Lukman Pardede dan Dewi Lestari Pardede. “Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Menapaki Jalan Terjal Penegakan Ham Di Indonesia Di Kelas Xi Semester I Sma Negeri Sipahutar Taput Tahun Ajaran 2020/2021,” *Darma Agung* 4, no. 1 (2021): 111. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/1059>.
- Mayang Ayu Sunami dan Aslam Aslam. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1940–45. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1129>.

- Muhammad Arifin dan Rini Ekayati. *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. Medan: Umsu Press. 2021.
- Nasution S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara. 1990.
- Novalia Muhammad Syazali Achi Renalidi. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press. 2020.
- Priatna. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: Insan Mandiri. 2020.
- Putu Yulia Angga Dewi dkk. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI Aceh*: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.
- Rosalina Sisilia Santriana Son. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019):284. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2407>.
- Santriana Son. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 10. (2019): 25. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2407>.
- Setiawati Sintia, dkk. "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas III Di SMPN 1 Kota Solok." *PSYCHE 165 Journal* 13, no. 1 (2020): 42. https://www.academia.edu/53273340/Hubungan_Disiplin_Belajar_dengan_Prestasi_Belajar_pada_Siswa_Kelas_VIII.
- Shilpy A. Octavia. *Model- Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama. 2020.
- Shoimin Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* Yogyakarta: Aruzz Medi. 2013.
- Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: KBM Indonesia. 2020.
- Sri Utami. *Metode Pembelajaran Time Token*. Jakarta: Wiyata Bestari Samasta. 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.

- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Raksa. 2017.
- Sumantri Moh. Syarifi. *Strategi Pembelajaran*. Kota Depok: Raja Grafindo. 2015.
- Sunami and Aslam. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*. No.2 (2020): 21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>.
- Syafril dan Zelhendri. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Prenada Media. 2019.
- Thahir Chairul Anwar et.al. “The Effectiveness of STEM Learning: Scientific Attitudes and Students’ Conceptual Understanding.” *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (2020): 7. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/17426596/1796/1/012058/meta>.
- Wiwiy T. Pulukadang. *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Ideas Publishing. 2021.
- Yuannisah Aini Nasusution, dkk. *Konsep Belajar dan Pembelajaran di Era 4.0*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka. 2022





LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

Kelas 5 B (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KK M	Nilai UTS	Nilai Post Test
1	Aditya Rahardika	L	68	68	70
2	Afika Andrianti	P	68	75	75
3	Alvia Syahira Tyanto	L	68	80	85
4	Alzahra Putri Dwi Mutiara	P	68	55	65
5	Annaura Zalwa Khalillah	P	68	50	65
6	Cendrie Alzema	P	68	80	80
7	Chiko Syahputra	L	68	70	75
8	Danar Martajaya Saputra	L	68	72	75
9	Dinda Mutiyara	P	68	78	80
10	Egga Wicaksana	L	68	68	70
11	Karendra Yukezni	L	68	80	85
12	Kayla Azzahra	P	68	80	80
13	Kenzio Akhtar Alffaro	L	68	72	75
14	Keysa Annanda Putri	P	68	82	85
15	M. Habil Farezqi	L	68	80	80
16	M. Ilham Kurniawan	L	68	68	70
17	M. Rafa Al Farid	L	68	65	65
18	Nazwa Salsabila	P	68	68	70
19	Patra Arrayyan	L	68	82	85
20	Rafa Azka Kusuma	L	68	80	85
21	Revan Ardiansyah	L	68	70	75
22	Revina Zaskya Putri	P	68	75	75
23	Wahyu Jihandi	L	68	60	65
24	Wahyu Syahputra	L	68	78	80
25	Winda Fatmala	P	68	68	80

Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

Kelas 5A (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KK M	Nilai UTS	Nilai <i>Post Test</i>
1	Afika Misdalifa	P	68	70	70
2	Ahmad Al kafie	L	68	70	75
3	Alifa Dhama Setiany	P	68	65	60
4	Alika Indah Grahita	P	68	68	65
5	Apriza Muhammad Ilham	L	68	67	65
6	Ari Sahbana	L	68	73	75
7	Assyifa Salsabila	P	68	68	50
8	Asyifa Putri Cahyani	P	68	70	50
9	Bilal Aqid Syam	L	68	68	70
10	Brigita Oktavia Javelin	P	68	85	80
11	Chandra Rama Danu	L	68	72	70
12	Dika Ramadiansyah	L	68	69	55
13	Ghianya Salsabila Prawirja	P	68	68	55
14	Korik Novilia	P	68	70	65
15	M. Alfatih Fabrizioo	L	68	68	70
16	M. Gilang Sepriyadi	L	68	80	75
17	M. Naufal Afkar Saputra	L	68	86	75
18	M. Nizam Dwi Saputra	L	68	68	65
19	Nata Fauzi Irawan	L	68	68	65
20	Nurul Kasanah	P	68	55	65
21	Rayhan Darma Putra	L	68	68	70
22	Rengga Arya Ananta	L	68	68	75
23	Rizki Amalia Putri	P	68	78	70
24	Sasmita Juwita Bahar	P	68	68	65
25	Virgi Surani	P	68	55	60

Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Validasi Soal

Kelas 6 A SD Negeri 1 Campang Raya

No.	Nama	Nilai Validasi
1	Ahmad Kholil Arvandy	75
2	Aji Farid Pratama	70
3	Amelia Saputri	75
4	Balqis Rifatunnisa	65
5	Chendy Aurelly	80
6	Eka Safitri	70
7	Eki Nabilasavitry	75
8	Geysa Putri Yani	65
9	Hafid Puji Herjuno	80
10	Hixmah Aulia Nuraini	85
11	Ilham Ramadhan	70
12	Kiky Saputra	75
13	Ma'ruf Muntaha	60
14	M. Bintang Arasi	65
15	M. Fouro Rizki Armanda	80
16	M. Rizki Ramadhan	75
17	Naura Izzati	65
18	Ridho Nurcahyono	70
19	Rivaldi Ramadhan	65
20	Rosy Fitria Rifa	70
21	Senita Ramadani	65
22	Trisiya Indah Permata Sari	60
23	Tiara Andina	70
24	Vania Amellin	65
25	Vankenzo Alfarez	70
26	Wanda Samara	75
27	Widia Adi Putri	70
28	Yusuf Aji Nata	80
29	Zahra Annisa Putri	65
30	Zulfikri Gibran	75

Lampiran 4 Instrumen Soal Uji Validasi

Solusi Pisu Test Tawakul kelas 5 Tema 3 Pelajaran IPA

Nama: [Isi nama siswa]
 Kelas: GA
 Satuan Pendidikan: SDN 1 COMBUNG PISU

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Inilah unit hewan pemamah biak adalah ...
 a. larnassa
 * b. ruminansia
 c. mamalia
 d. reptile
2. Berikut proses pencernaan yang menjadi ciri khas dari hewan ruminansia adalah ...
 a. makanan tidak langsung dicerna
 b. proses mencerna makanan berlangsung sekali
 * c. proses mencerna makanan berlangsung dua kali
 d. makanan dicerna hingga lembut di dalam rongga mulut
3. Kelompok hewan-hewan berikut ini yang tergolong menjadi hewan ruminansia adalah ...
 a. kambing, sapi, dan domba
 b. elang, elar, dan kalajengking
 * c. kambing, paku, dan harimau
 d. ayam, tik, dan burung
4. Enzim yang berfungsi mengaktifkan protein menjadi peptida dan asam-asam amino yang dibutuhkan oleh penderitanya adalah ...
 * a. amilase
 b. papain
 c. tripsin
 d. lipase
5. Berikut ini yang termasuk fungsi dari sistem pencernaan pada mamalia dan hewan adalah ...
 * a. mengedarkan oksigen ke otak
 b. menambah sirkulasi udara dalam tubuh
 c. mengedarkan sari-sari makanan ke seluruh tubuh
 d. memperbaiki makanan sehingga nutrisi dapat diserap oleh tubuh
6. Berikut ini yang tidak termasuk hewan ruminansia adalah ...
 * a. kambing
 * b. sapi
 c. sapi
 d. jerapah

7. Berikut yang merupakan ciri hewan ruminansia adalah ...
 * a. memamah biak
 b. meminum daging sapi
 c. meminum rumput dan juga daging
 d. minuman segala
8. Perhatikan organ-organ pencernaan berikut!
 (1) Rongga mulut (4) Anus
 (2) Usus halus (5) Usus besar
 (3) Kerongkongan (6) Lambung
 Urutan sistem pencernaan pada manusia yang benar adalah ...
 * a. (1), (2), (3), (6), (5), (4)
 * b. (1), (3), (6), (2), (5), (4)
 c. (1), (2), (4), (1), (3), (6)
 d. (1), (5), (4), (3), (6), (2)
9. Penyakit yang disebabkan adanya luka pada lambung disebut dengan ...
 a. konstipasi
 b. diare
 * c. mag
 d. tifus
10. Penyakit tifus timbul akibat dari ...
 a. kerongkongan rube gir dalam makanan
 b. uretra banyak mengorotasi karbohidrat
 * c. kelebihan makanan dan minuman kurang terjaga
 d. produksi asam klorida yang berlebihan
11. Perhatikan penyisiran-penyisiran berikut!
 (1) Saki sari buah air besar
 (2) Maki dan muntah
 (3) Perut kembung
 (4) Hujung air besar kurang dari 3 kali dalam dua minggu
 Gejala penyakit mag tidak ditunjukkan oleh penyisiran tersebut ...
 a. (1)
 b. (2)
 c. (3)
 * d. (4)
12. Apa fungsi utama Asam Klorida (HCl) dalam lambung?
 a. Mencerna lemak
 b. Mencerna karbohidrat
 * c. Membantu kerja enzim pepsin dan membunuh kuman-kuman
 d. Membantu mendorong makanan ke usus halus
13. Berikut ini yang merupakan penyebab penyakit mag adalah ...
 * a. pola makan yang tidak teratur
 b. memakan makanan beracun
 c. infeksi pada mulut
 d. kekurangan cairan

14. Nina pergi membeli ke rumah sakit karena ia merasa tidak nyaman dengan pencernaannya. Dokter mengatakan bahwa Nina memiliki gangguan pencernaan yang disebabkan oleh kelebihan produksi asam oleh lambung. Akibatnya, terjadi iritasi pada selaput lendir lambung. Gangguan pencernaan yang dialami oleh Nina adalah ...
 * a. mag
 b. tifus
 c. diare
 d. usus buntu
15. Pada sistem pencernaan asam klorida berguna untuk ...
 a. mencerna karbohidrat
 b. membunuh kuman
 * c. mencerna lemak
 d. mencerna susu
16. Berikut ini yang tidak termasuk gejala gangguan yang terjadi akibat iritasi pada dinding lambung, gambaran perjalanan saluran pencernaan, dan adanya luka dalam saluran cerna adalah ...
 a. kembung
 b. mual
 * c. perdarahan
 d. kembung
17. Gangguan pencernaan yang terjadi karena perantangan pada dinding lambung adalah ...
 a. wasir
 b. hepatitis
 c. amebiasis
 * d. gastritis
18. Tina mengalami salah satu penyakit yang menyerang organ pencernaan tidak berupa luka yang terdapat pada dinding lambung akibat terikannya lapisan lambung. Penyakit yang diderita oleh Tina adalah ...
 a. gastritis
 * b. dispepsia
 c. tukak lambung
 d. kanker lambung
19. Budi mengalami penyakit gangguan pada organ pencernaan. Setelah memeriksakan diri ke klinik dekat rumahnya, dokter mengatakan bahwa penyakit yang diderita oleh Budi disebabkan oleh panas dalam atau luka pada rongga mulut dan lidah, serta kekurangan vitamin C. Berdasarkan penjelasan tersebut penyakit yang diderita Budi adalah ...
 a. disentri
 b. mag
 * c. carutawan
 d. diare
20. Apa fungsi utama villi dalam sistem pencernaan?
 a. Menghasilkan enzim pencernaan
 b. Mendorong makanan ke lambung
 * c. Memperluas area penyerapan nutrisi

c. Memperluas area penyerapan nutrisi
 * d. Mencerna protein

21. Perhatikan gambar berikut!



Nama dan fungsi organ pencernaan yang ditunjukkan oleh huruf A adalah ...
 a. omasum, sebagai tempat proses makanan dicerna dengan bantuan enzim pencernaan
 b. abomasum, sebagai lambung tempat mencerna makanan dengan bantuan enzim pepsin
 * c. retikulum, sebagai tempat makanan mengalami fermentasi dengan bantuan bakteri anaerob
 d. rumen, sebagai tempat terjadinya proses pencernaan dengan bantuan bakteri hingga menjadi bubur

22. Apa yang merupakan struktur dalam usus halus yang mirip dengan lipatan-lipatan kecil seperti jari?
 a. Gigi
 b. Kelenjar pencernaan
 * c. Crot halus
 d. Villi

23. Apa fungsi utama villi dalam sistem pencernaan?
 a. Menghasilkan enzim pencernaan
 * b. Mendorong makanan ke lambung
 c. Memperluas area penyerapan nutrisi
 d. Mencerna protein

24. Proses pencernaan makanan pada mamalia pada tahap tertentu akan mengalami penyerapan makanan. Tahap penyerapan makanan terjadi pada organ ...
 a. anus
 b. mulut
 * c. usus halus
 d. kerongkongan

25. Proses pencernaan makanan pada mamalia melalui beberapa tahap. Tahap setelah makanan di dalam kerongkongan adalah ...
 a. memakan makanan ke rongga mulut
 b. makanan dikunyah di dalam rongga mulut
 c. makanan masuk ke usus halus dan diserap sari-sarinya
 * d. makanan masuk ke lambung dan mengalami proses pencernaan

Lampiran 5 Hasil Uji Validasi Instrumen

		Correlations																									SHORTOTAL			
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	SOAL6	SOAL7	SOAL8	SOAL9	SOAL10	SOAL11	SOAL12	SOAL13	SOAL14	SOAL15	SOAL16	SOAL17	SOAL18	SOAL19	SOAL20	SOAL21	SOAL22	SOAL23	SOAL24	SOAL25				
SOAL1	Pearson Correlation	1	.234	.446*	-.035	-.256	.604*	-.071	.327	.311	.202	.337	.267	.269	.285	.253	.718	.447*	-.147	.234	.266	.202	.154	-.154	.279	.111	-.217	.336*		
	Sig. (2-tailed)		.214	.003	.812	.003	.828	.878	.004	.284	.689	.008	.034	.174	.356	.437	.212	.003	.204	.417	.285	.158	.558	.426	.003	.003	.003	.003	.003	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL2	Pearson Correlation	.234	1	-.245	.031	-.148	-.023	-.045	-.045	-.388	.016	-.141	.323	.217	.071	-.289	.071	-.203	-.035	-.033	-.148	.033	-.247	-.098	-.098	-.347	.003			
	Sig. (2-tailed)	.212		.193	.871	.834	.904	.812	.812	.007	.956	.456	.061	.250	.710	.271	.710	.281	.880	.880	.441	.884	.589	.607	.007	.007	.007	.007		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL3	Pearson Correlation	.446*	-.245	1	.063	-.245	.417*	.003	.389	-.850	.053	.263	.053	.253	.111	.000	.279	-.189	.196	.466*	.213	.886	.886	.400*	-.950	.000	.362*			
	Sig. (2-tailed)	.014	.193		.740	.193	.003	.100	.807	.793	.780	.161	.780	.177	.558	1.000	.136	.317	.300	.004	.256	.817	.817	.029	.793	1.000	.002			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL4	Pearson Correlation	-.035	.031	.063	1	.217	-.148	-.038	-.038	-.191	-.067	-.063	-.067	.040	-.247	-.034	-.035	-.120	-.155	.217	.135	-.091*	-.211	-.128	.136	.098	-.103			
	Sig. (2-tailed)	.853	.871	.740		.250	.432	.868	.868	.889	.723	.653	.723	.834	.189	.255	.853	.829	.414	.250	.477	.033	.284	.555	.868	.868	.587			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL5	Pearson Correlation	-.256	-.148	-.245	.217	1	-.254	-.045	-.347	-.388	.016	-.141	-.302	-.340	.234	-.209	.071	.074	-.435*	-.033	.818	-.187	-.187	-.245	-.098	.400*	-.125			
	Sig. (2-tailed)	.172	.434	.193	.250		.176	.812	.003	.887	.956	.456	.104	.066	.212	.211	.710	.888	.018	.888	.858	.574	.574	.813	.807	.025	.512			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL6	Pearson Correlation	.854*	-.023	.417*	-.148	-.254	1	.267	.267	.238	.557*	.557	.050	.149	.342	.387	.079	-.089	.438	.208	.557*	.387	.157	.236	.236	.267	.857*			
	Sig. (2-tailed)	.000	.804	.009	.432	.178		.154	.154	.210	.002	.001	.792	.432	.065	.034	.879	.440	.015	.271	.002	.038	.407	.210	.210	.154	.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL7	Pearson Correlation	-.017	-.045	.000	-.098	-.045	.267	1	.848	.389	.263	.284	-.066	.066	-.189	.400*	.155	-.117	.198	.198	.429	.115	.388	.000	.200	.200	.367			
	Sig. (2-tailed)	.829	.812	1.000	.868	.812	.154		.003	.887	.160	.159	.730	.808	.317	.028	.814	.578	.818	.818	.818	.818	.818	.818	.818	.818	.818	.818		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL8	Pearson Correlation	.337	-.045	.369	-.098	-.347	.267	.848	1	.389	.263	.284	.426	.260	.198	.219	.327	-.175	.696*	.188	.888	.181	.388	.727*	.388	.266	.816*			
	Sig. (2-tailed)	.019	.812	.066	.868	.066	.154	.003		.007	.160	.129	.018	.116	.814	.247	.079	.385	.381	.578	.884	.284	.387	.080	.387	.266	.816*			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL9	Pearson Correlation	.111	-.098	-.098	-.214	-.098	.238	.389	1	.213	.263	.217	.003	.279	.354	.279	.044	.342	.040	.317	.238	.238	.238	.238	.238	.238	.238			
	Sig. (2-tailed)	.558	.887	.793	.069	.887	.213	.387		.258	.161	.842	.740	.136	.055	.136	.819	.814	.787	.842	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL10	Pearson Correlation	.202	.019	.053	-.067	.019	.657*	.263	.263	1	.263	.213	1	.368	.148	-.067	.263	.847*	.024	-.181	.696*	.167	.696*	.518	.213	.213	.437*	.816*		
	Sig. (2-tailed)	.204	.956	.790	.723	.956	.002	.160	.160		.066	.436	.723	.264	.003	.395	.067	.378	.008	.882	.005	.258	.258	.258	.258	.258	.258	.258		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL11	Pearson Correlation	.337	-.141	.263	-.093	-.141	.657*	.264	.264	.389	1	.389	.816*	.337	.377	-.192	-.050	.244	.244	.389	.212	.212	.212	.212	.212	.212	.212			
	Sig. (2-tailed)	.069	.456	.161	.663	.456	.001	.129	.129	.161	.098		.008	.023	.069	.043	.590	.795	.134	.134	.888	.260	.260	.260	.260	.260	.260	.260		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL12	Pearson Correlation	.367	.323	.053	-.067	-.302	.053	.828	.426	.377	.148	.068	1	.337	.332	.075	.367	-.181	.187	.187	-.823	-.811	-.871	.537	.537	.537	.537	.696	.446*	
	Sig. (2-tailed)	.038	.081	.790	.723	.154	.792	.718	.003	.436	.688		.008	.069	.264	.882	.638	.378	.378	.378	.888	.788	.788	.788	.788	.788	.788	.788	.788	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL13	Pearson Correlation	.368*	.217	.253	.040	-.340	.148	.688	.263	.883	-.167	.415	.337	1	.176	.000	.176	-.120	.031	.031	-.167	-.111	-.100	.253	.253	.253	.253	.268		
	Sig. (2-tailed)	.034	.250	.177	.834	.066	.432	.688	.116	.740	.723	.023	.069		.352	1.000	.352	.829	.871	.871	.723	.244	.875	.177	.177	.177	.177	.177	.177	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL14	Pearson Correlation	.255	.071	.111	-.247	.234	.342	-.188	.155	.279	.202	.337	.202	.176	1	-.079	.888	-.189	.234	.871	.871	.871	.871	.871	.871	.871	.871			
	Sig. (2-tailed)	.174	.710	.558	.189	.212	.065	.314	.136	.264	.868	.284	.352		.079	.720	.212	.710	.871	.871	.871	.871	.871	.871	.871	.871	.871	.871		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
SOAL15	Pearson Correlation	.118	-.208	.000	-.224	-.208	.389*	.400*	.218	.384	.847*	.371	.075	.000	-.079	1	-.079	.200	.884*	-.193	.264	.424	.235	.177	.354	.218	.485*			
	Sig. (2-tailed)	.534	.271	1.000	.235	.271	.034	.028	.247	.885	.000	.843	.882	1.000	.879		.879	.288	.887	.888	.158	.827	.210	.350	.350	.247	.207*			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
SOAL16	Pearson Correlation	.447*	.071	.279	-.035	.071	.879	.155	.327	.279	.324	-.102	.367	.176	.888	-.079	1	-.147	.071	.871	.871	.871	.871	.871	.871	.871	.871			
	Sig. (2-tailed)	.015	.710	.136	.853	.710	.003	.856	.008																					

Lampiran 6**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Marga Agung
Lampung Selatan	
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Tema	: Makanan Sehat
Sub Tema 1	: Bagaimana Tubuh Mengolah
Makanan	
Pembelajaran	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 melaporkan hasil pengamatannya terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya
4.3. Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengamati gambar iklan yang disajikan, peserta didik mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak
- Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, peserta didik mampu melaporkan hasil pengamatannya
- Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan

- Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, peserta didik mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak
- Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, peserta didik mampu melaporkan hasil pengamatannya
- Mencermati teks bacaan yang disajikan, peserta didik mampu memukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan
- Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, peserta didik mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : *Time Token*, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 1 : *Makanan Sehat*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku teks, buku bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan, gambar-gambar iklan dari media cetak, majalah, dan lingkungan sekitar.
- Video Animasi, tentang sistem pencernaan hewan dan manusia.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Organ Pencernaan Hewan dan Manusia”, Pendidik memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini, Peserta didik akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang organ pencernaan hewan dan manusia. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik mengkondisikan peserta didik ke dalam suatu kelompok diskusi, masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang. • Pendidik membagikan kupon berbicara dengan waktu ± 1 menit pada setiap peserta didik dan LKPD pada setiap kelompok. • Peserta didik membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, dengan memberi penekanan pada kata sistem pencernaan. (<i>Mandiri</i> : <i>menumbuhkan rasa ingin tahu</i>) • Memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> - Menurut kamu apakah sarapan itu penting? Mengapa? - Apa yang kamu ketahui tentang organ pencernaan? - Apakah organ pencernaan itu penting bagi kita? Mengapa? - Menurutmu, apakah organ pencernaan yang kita miliki sama dengan yang dimiliki oleh hewan? • Pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas dimaksudkan untuk menstimulus rasa 	35 Menit

	<p>ingin tahu peserta didik tentang topik yang akan didiskusikan. (<i>Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka. “Coba perhatikan lingkungan sekitar kita, hewan–hewan apa saja yang sering kamu lihat di lingkungan sekitarmu?” <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memimpin diskusi kelas dengan mengaitkan pembicaraan tentang dialog sarapan yang dibaca oleh peserta didik sebelumnya dengan video iklan yang disajikan di depan kelas. • Peserta didik mengamati dan mencermati video iklan yang disajikan. • Peserta didik menuliskan dan mengemukakan hal-hal yang mereka temukan pada iklan, dalam bentuk tabel. • Kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.4 Bahasa Indonesia. • Guru memberikan penjelasan tentang “kata kunci”. Siswa dengan teman sebangkunya berdiskusi untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru. (<i>Gotong royong: kerjasama, solidaritas, saling menolong</i>) • Siswa mencermati video yang disajikan pada video animasi tentang organ pencernaan hewan (sapi). (<i>Kegiatan literasi</i>) <p>Berkreasi</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi LKPD yang telah dibagikan oleh pendidik sebelumnya. • Peserta didik mendiskusikan jawaban dari soal yang terdapat di LKPD • Pendidik menunjuk perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi secara bergiliran. • Peserta didik menyampaikan persentasi dan memberikan kupon bicara kepada pendidik ketika selesai berbicara. • Kegiatan ini digunakan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang organ-organ pencernaan hewan (KD IPA 3.3 dan 4.3). (<i>Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	5 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Proses

- Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal sampai kegiatan akhir.
- Menggunakan instrumen penilaian hasil dengan tertulis

2. Instrumen penilaian

- Non Tes : Keaktifan dalam proses pembelajaran
- Tes : Tertulis

Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 2023

Guru Kelas V

(_____)
NIP

(_____)
NIP



Lampiran 7 Format Silabus Kelas 5 Tema 3 Subtema 1

SILABUS TEMATIK KELAS V

Satuan Pendidikan : SDN 31 SAMPEANG
 Kelas / Semester : V (Lima) / 1
 Tema 3 : Makanan Sehat
 Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

KOMPETENSI INTI

1. Menenerima, menajarkan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Meniliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menggunakan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar Yang dicapai	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Pengantar Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.3 Menyebut keragaman sosial masyarakat sebagai umgarab Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keberagaman sosial	1.3.1 Menjerni keragaman sosial yang ada di masyarakat. 2.1.1 Menerapkan sikap toleran terhadap keragaman sosial yang ada di masyarakat. 3.3.1 Mengerni keragaman di lingkungan sekitar. 3.3.2 Menelaah keragaman yang ada	• Keberagaman sosial budaya masyarakat	• Mengerni gambar iklan tentang makanan sehat • Mengidentifikasi struktur kalimat pada iklan media cetak. • Mendiskusikan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran • Menjelaskan hasil pengamatan • Mencernai teks bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan • Mencari informasi dalam kelompok tentang organ-organ pencernaan hewan dan	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Serm • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta	32 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCL • Internet • Lingkungan
	4.3 Menyajikan keragaman sosial budaya masyarakat	3.3.3 Menyajikan makna keragaman di lingkungan sekitar. 4.3.1 Melakukan kegiatan keragaman kebudayaan. 4.3.2 Membuat gambar tentang keragaman keragaman. 4.3.3 Membuat laporan tentang keragaman masyarakat. 4.3.4 Membuat kegiatan sesuai dengan adat istiadat yang ada di lingkungan sekitar.		fungsi. • Mencernai penjelasan guru tentang prosedur dan menghitung hasil perkalian pecahan biasa • Menentukan soal cerita yang berkaitan dengan perkalian pecahan biasa • Mencernai penjelasan guru tentang prosedur kombinasi jalin dan lari dalam permainanlaga raga • Melakukan gerak kombinasi jalin dan lari dalam permainanlaga raga • Mengerni iklan media cetak tentang pemngnyur ur • Menyebutkan unsur-unsur iklan • Menggali informasi dari teks bacaan		diik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes Tertulis • Menyajikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan sila pertama, sila kedua, dan sila ketiga. • Mendiskusikan teks periklanan yang berhubungan dengan budaya masyarakat. • Menentukan contoh ungkapan perniaman maaf. • Menjelaskan makna ungkapan perniaman maaf. • Menulis kalimat ungkapan perniaman maaf. • Membedakan bentuk puisi dengan yang bukan puisi.		
Hinu Pengenalan Alam	3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia 4.3 Menyajikan karya (minilaya poster, model, atau bernias perni) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	3.3.1 Menjelaskan organ pencernaan hewan dan fungsinya 4.3.1 Menentukan fungsi organ-organ pencernaan hewan 3.3.2 Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia 4.3.2 Membuat bagan dan model organ pencernaan hewan dan manusia. 3.3.3 Mendeskripsikan organ pencernaan manusia dan	Organ Pencernaan pada manusia dan hewan • Organ pencernaan pada manusia • Organ pencernaan pada hewan • Cara menjaga kesehatan organ pencernaan	• Mengerni gambar iklan tentang makanan sehat • Mengidentifikasi struktur kalimat pada iklan media cetak. • Mendiskusikan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran • Menjelaskan hasil pengamatan • Mencernai teks bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan • Mencari informasi dalam kelompok tentang organ-organ pencernaan hewan dan				
Hinu Pengenalan Sosial	3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	3.2.1 Menetri bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. 4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia 3.2.2 Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi manusia. 4.2.2 Membuat laporan hasil pengamatan terhadap keragaman masyarakat dan interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial.	• Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/ekulturasi • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi	• Membuat cerita sederhana tentang interaksi yang memiliki tingkat keragaman agama, budaya, dan adat istiadat • Menyebutkan masalah yang berkaitan dengan perkalian pecahan campuran • Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial sekitarnya • Menjelaskan makna konsepkeragaman yang tercermin dari cerita yang diiklan • Melakukan kombinasi gerak lari dan lompat • Menjelaskan diagram sistem pencernaan manusia • Menjelaskan informasi fungsi organ pencernaan manusia • Menentukan alat masuk sederhana untuk mengerni lagu berirama maka mayur dan minor • Memerni iklan media cetak berama kelompok • Mendiskusikan makna keragaman dalam proses kerjasama • Menyajikan lagu "Mara Hidup Sehat" dengan alat musik ritmis sederhana		• Menentukan kosakata baru yang terdapat dalam puisi anak. • Mengartikan kosakata baru yang terdapat dalam puisi. • Menentukan kosakata baru yang terdapat dalam puisi. • Mengartikan kosakata baru yang terdapat dalam puisi • Mengerni satuan baha untuk mengerni panjang. • Menyajikan tekanan kuat dan lemah pada pola raras sederhana berirama dua. • Menyajikan tekanan kuat dan lemah pada pola raras sederhana. • Menyajikan tekanan kuat dan lemah pada pola raras sederhana. • Menyajikan tekanan kuat dan lemah pada pola raras sederhana.		
Bahasa Indonesia	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.4 Memernikan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Menjelaskan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. 4.4.1 Menjelaskan hasil keragaman media terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran 3.4.2 Mengerni dan menyebutkan unsur-unsur iklan.	• Teks iklan • Struktur kalimat iklan • Informasi dari iklan media cetak/elektronik	• Membuat cerita sederhana tentang interaksi yang memiliki tingkat keragaman agama, budaya, dan adat istiadat • Menyebutkan masalah yang berkaitan dengan perkalian pecahan campuran • Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial sekitarnya • Menjelaskan makna konsepkeragaman yang tercermin dari cerita yang diiklan • Melakukan kombinasi gerak lari dan lompat • Menjelaskan diagram sistem pencernaan manusia • Menjelaskan informasi fungsi organ pencernaan manusia • Menentukan alat masuk sederhana untuk mengerni lagu berirama maka mayur dan minor • Memerni iklan media cetak berama kelompok • Mendiskusikan makna keragaman dalam proses kerjasama • Menyajikan lagu "Mara Hidup Sehat" dengan alat musik ritmis sederhana				

		<p>4.4.2 Melaporkan hasil pengamatan berupa umur-usur iklan</p> <p>3.4.3 Menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak.</p> <p>4.4.3 Menyampaikan informasi tentang hal-hal penting dalam media cetak</p> <p>3.4.4 Menjelaskan ketepatan isi iklan media cetak.</p> <p>4.4.4 Menganalisis iklan media cetak yang disajikan dan mengemukakan bahwa iklan tersebut efektif atau tidak efektif beserta alasannya.</p> <p>3.4.5 Menyampaikan informasi yang terdapat dalam iklan media cetak.</p> <p>4.4.5 Menyajikan isi iklan secara visual.</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan ukuran kuat dan lemah pada pola irama. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan tentang pengalaman menerapkan nilai-nilai Pancasila, nilai gota-gota, nilai kebhineka, dan nilai ketiga. • Menyampaikan tanggapan sama dengan menggunakan kata "mas!". • Membaca indah puisi anak. • Mengproksi kesalahan dan kesalahan puisi. • Mendiskusikan isi puisi anak • Memilih alat ukur yang sesuai untuk mengukur panjang benda. • Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berirama dua. • Memainkan pola irama sederhana. • Memainkan pola irama sederhana. 		
Sevai Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Memahami tangga nada</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor</p> <p>4.2.1 Menyanyi dan mengiringi nyanyian dengan bermain alat musik sederhana.</p> <p>3.2.2 Mengubah lagu</p>	<p>Tangga nada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik • Pola lantai tari kreasi daerah • Jenis dan bentuk karya seni rupa daerah • Pembuatan karya 					

		<p>bertangga nada mayor dan minor</p> <p>4.2.2 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor</p> <p>4.2.3 Memainkan alat musik tradisional</p> <p>3.2.3 Mengubah lagu bertangga nada mayor dan minor</p> <p>4.2.4 Menyanyikan lagu "Mata Hidup Seluar" dan diringi alat musik ritmis sederhana.</p>	<p>topeng, wayang, skrin batik, moec, dan lain-lain</p>			<p>untuk mengiringi lagu.</p> <p>Pertafolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengubah pola irama birama dua dan tiga dari melodikan lagu 		
--	--	---	---	--	--	---	--	--

Mengotabek
Kepala SDN 31 Sampang

Sampang,
Guru Kelas

BAHRU MARISS, Pd.
NIP. 19680412 199308 3 001

NURHISMAH, S.S, Pd.
NIP. 19680201 202012 2 002



Lampiran 8 Hasil Analisis Deskriptif**Tabel 4.1****Hasil Nilai Uts dan Post Test Kelas 5****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Uts Eksperimen	25	50	82	71,30	8,689
Post Test Eksperimen	25	62	85	75,30	7,588
Uts Kontrol	25	55	86	68,26	7,344
Post Test Kontrol	25	50	80	66,09	7,681
Valid N (listwise)	25				



Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas 5

Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
UTS Eksperimen	,195	25	,015	,905	25	,024
Post Test Eksperimen	,134	25	,200	,924	25	,082
UTS Kontrol	,147	25	,174	,962	25	,456
Post Test Kontrol	,193	25	,017	,925	25	,067

Kelas		Descriptives					
		Statistic		Std. Error			
Hasil Belajar Siswa	Uts Eksperimen	Mean	71,30		1,812		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67,55			
			Upper Bound	75,06			
		5% Trimmed Mean	71,86				
		Median	72,00				
		Variance	75,494				
		Std. Deviation	8,689				
		Minimum	50				
		Maximum	82				
		Range	32				
		Interquartile Range	12				
		Skewness	-,823		,481		
		Kurtosis	-,273		,935		
			Mean	75,08		1,468	
		Post Test Eksperimen	Uts Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72,05	
	Upper Bound			78,11			
5% Trimmed Mean	76,22						
Median	75,00						
Variance	53,910						
Std. Deviation	7,342						
Minimum	62						
Maximum	85						
Range	23						
Interquartile Range	10						
Skewness	-,072				,464		
Kurtosis	-1,263				,902		
	Mean			68,60		1,433	
Uts Kontrol	Post Test Kontrol			95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65,64	
					Upper Bound	71,56	
		5% Trimmed Mean	68,46				
		Median	68,00				
		Variance	51,333				
		Std. Deviation	7,165				
		Minimum	55				
		Maximum	86				
		Range	31				
		Interquartile Range	8				
		Skewness	,191		,464		
		Kurtosis	,685		,902		
			Mean	66,80		1,520	
		Post Test Kontrol	Uts Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63,46	
					Upper Bound	69,74	
5% Trimmed Mean	66,83						
Median	70,00						
Variance	57,750						
Std. Deviation	7,599						
Minimum	50						
Maximum	80						
Range	30						
Interquartile Range	8						
Skewness	-,671				,464		
Kurtosis	,259				,902		

Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	25

Lampiran 11 Hasil Uji Homogenitas

Case Processing Summary

Kelas		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
		Hasil Belajar Siswa	Post Test Eksperimen	25	100,0%	0	0,0%
	Post Test Kontrol	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

Test of Homogeneity of Variance

Hasil Belajar Siswa		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		Based on Mean	,117	1	48
	Based on Median	,144	1	48	,706
	Based on Median and with adjusted df	,144	1	39,108	,707
	Based on trimmed mean	,133	1	48	,717

Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,117	,734	4,013	48	,000	8,480	2,113	4,231	12,729
	Equal variances not assumed			4,013	47,943	,000	8,480	2,113	4,231	12,729

Lampiran 13 Dokumentasi



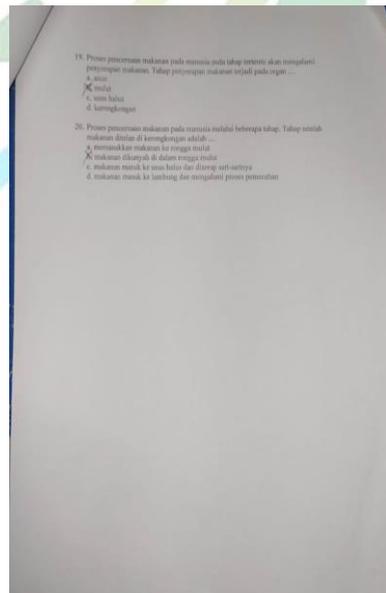
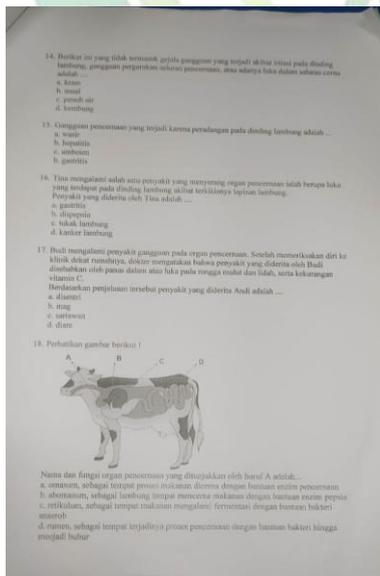
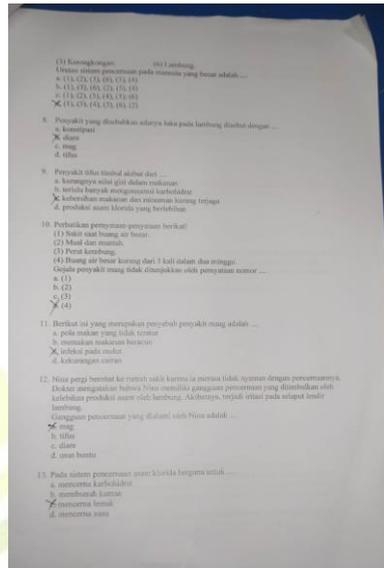
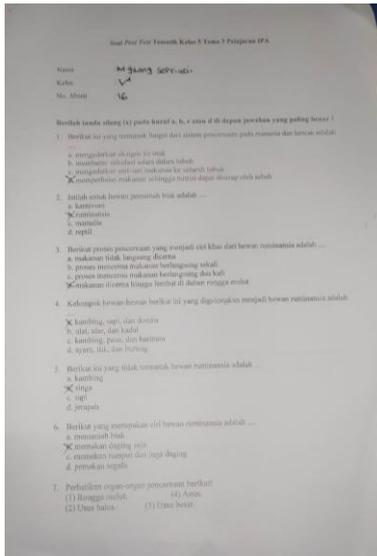
Uji Validasi di Kelas VI SD Negeri 1 Campang Raya



Proses Pembelajaran di SDN 2 Marga Agung

Lampiran 14 Data Hasil Responden

Kelas Kontrol



Lampiran 15 Foto Bersama Kepala Sekolah dan Dewan Guru

Foto Bersama Ibu Kepala Sekolah



Foto Bersama Wali Kelas VB



Foto Bersama Wali Kelas VA

Lampiran 16 Surat Izin Melakukan Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887 ; email.humas@radenintan.ac.id
 Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B- /Un.16/DT.1/PP/009.7/09/2022 Bandar Lampung, 15 September 2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SD Negeri 1 Way Huwi Lampung Selatan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada Mahasiswa/i:

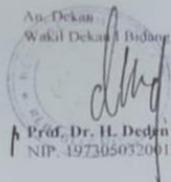
Nama	: Wardah Farhanah
NPM	: 1811100316
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/PGMI

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SDN 1 Way Huwi Kabupaten Lampung Selatan. Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ap. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag. M.Ag
 NIP. 497305032001121001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kassubag Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Mahasiswa/i Yang Bersangkutan

Lampiran 17 Surat Balasan Pra Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
KECAMATAN JATI AGUNG
SD NEGERI 1 WAY HUWI
NSS. 101120121034 NIS : 100010 NPSN : 10811091

Alamat : Jalan Airan Raya Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kab. Lampung Selatan 35365

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 421/038/TV.02.VII.08/01/2022

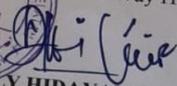
Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SDN 1 Way Huwi Jati Agung Kab. Lampung Selatan dengan ini menerangkan :

Nama : Wardah Farhanah
 NPM : 1811100316
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Iftidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan telah melaksanakan pra penelitian di SDN 1 Way Huwi Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan.

Dengan demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

2022

Jati Agung,
 Kepala SDN 1 Way Hui

ELY HIDAYAT, S.Ag
 NIP. 19730830 200604 1 005



Lampiran 18 Surat Balasan Permohonan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 MARGA AGUNG
KECAMATAN JATI AGUNG

NSS : 101120121089 NIS : 100250 NPSN : 10801183

Alamat : Dusun 1 Marga Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Kode Pos 35365

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/080/III.01.VI.08/25/2023
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Negeri Raden Intan Lampung
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Nomor : B-2566/Un.16/DT.1/PP.009.7/10/2023 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian, Tertanggal 26 Oktober 2023, maka Kepala SD Negeri 2 Marga Agung dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Wardah Farhanah
NPM : 1811100316
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Marga Agung pada tanggal 30 Oktober 2023 s/d selesai, guna mengumpulkan data dan bahan penulisan Skripsi yang berjudul : "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pelajaran IPA SD Negeri 2 Marga Agung".
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.



Lampiran 19 Surat Balasan Validasi



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 CAMPANG RAYA



NSS: 101126005013 NIS: 100130 NPSN : 10807325 AKREDITASI: B
 Alamat : Jl. P. Tirtayasa No.1, Kel. Campang Raya, Kec. Sukabumi, Bandar Lampung 35122

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/045/IV.40/V.50/ICR/2023
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Validasi

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung, Nomor: B-478/Un.16/DT.1/PP.009.7/11/2023 perihal : Permohonan Mengadakan Validasi, tertanggal 8 November 2023 , maka kepala SDN 1 Campang Raya dengan ini menerangkan nama siswa dibawah ini:

Nama	: Wardah Farhanah
NPM	: 1811100316
Program Studi	: Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Jenjang	: S1

Benar telah mengadakan validasi di SDN 1 Campang Raya pada tanggal 9 November 2023, guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pelajaran IPA SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan ".

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 9 November 2023
 PLT Kepala SDN 1 Campang Raya



ANDIRSON, S.Pd.
 NIP 19800310 200501 1 008

Lampiran 20 Instrumen Penelitian

Soal *Post Test* Tematik Kelas 5 Tema 3 Pelajaran IPA

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

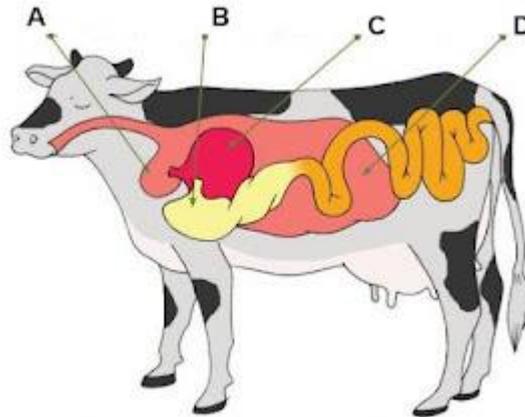
- Berikut ini yang termasuk fungsi dari sistem pencernaan pada manusia dan hewan adalah
 - mengedarkan oksigen ke otak
 - membantu sirkulasi udara dalam tubuh
 - mengedarkan sari-sari makanan ke seluruh tubuh
 - memperhalus makanan sehingga nutrisi dapat diserap oleh tubuh
- Istilah untuk hewan pemamah biak adalah
 - karnivora
 - ruminansia
 - mamalia
 - reptil
- Berikut proses pencernaan yang menjadi ciri khas dari hewan ruminansia adalah
 - makanan tidak langsung dicerna
 - proses mencerna makanan berlangsung sekali
 - proses mencerna makanan berlangsung dua kali
 - makanan dicerna hingga lembut di dalam rongga mulut
- Kelompok hewan-hewan berikut ini yang digolongkan menjadi hewan ruminansia adalah
 - kambing, sapi, dan domba
 - ulat, ular, dan kadal
 - kambing, paus, dan harimau
 - ayam, itik, dan burung

5. Berikut ini yang tidak termasuk hewan ruminansia adalah ...
- kambing
 - singa
 - sapi
 - jerapah
6. Berikut yang merupakan ciri hewan ruminansia adalah ...
- memamah biak
 - memakan daging saja
 - memakan rumput dan juga daging
 - memakan segala
7. Perhatikan organ-organ pencernaan berikut!
- (1) Rongga mulut. (4) Anus.
(2) Usus halus. (5) Usus besar.
(3) Kerongkongan. (6) Lambung.
- Urutan sistem pencernaan pada manusia yang benar adalah ...
- (1), (2), (3), (6), (5), (4)
 - (1), (3), (6), (2), (5), (4)
 - (1), (2), (5), (4), (3); (6)
 - (1), (5), (4), (3), (6), (2)
8. Penyakit yang disebabkan adanya luka pada lambung disebut dengan
- konstipasi
 - diare
 - mag
 - tifus
9. Penyakit tifus timbul akibat dari
- kurangnya nilai gizi dalam makanan
 - terlalu banyak mengonsumsi karbohidrat
 - kebersihan makanan dan minuman kurang terjaga
 - produksi asam klorida yang berlebihan

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- (1) Sakit saat buang air besar.
 - (2) Mual dan muntah.
 - (3) Perut kembung.
 - (4) Buang air besar kurang dari 3 kali dalam dua minggu.
- Gejala penyakit maag tidak ditunjukkan oleh pernyataan nomor
- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
11. Berikut ini yang merupakan penyebab penyakit maag adalah
- a. pola makan yang tidak teratur
 - b. memakan makanan beracun
 - c. infeksi pada mulut
 - d. kekurangan cairan
12. Nina pergi berobat ke rumah sakit karena ia merasa tidak nyaman dengan pencernaannya. Dokter mengatakan bahwa Nina memiliki gangguan pencernaan yang ditimbulkan oleh kelebihan produksi asam oleh lambung. Akibatnya, terjadi iritasi pada selaput lendir lambung. Gangguan pencernaan yang dialami oleh Nina adalah
- a. mag
 - b. tifus
 - c. diare
 - d. usus buntu
13. Pada sistem pencernaan asam klorida berguna untuk
- a. mencerna karbohidrat
 - b. membunuh kuman
 - c. mencerna lemak
 - d. mencerna susu

14. Berikut ini yang tidak termasuk gejala gangguan yang terjadi akibat iritasi pada dinding lambung, gangguan pergerakan saluran pencernaan, atau adanya luka dalam saluran cerna adalah
- kram
 - mual
 - penuh air
 - kembung
15. Gangguan pencernaan yang terjadi karena peradangan pada dinding lambung adalah ...
- wasir
 - hepatitis
 - ambeien
 - gastritis
16. Tina mengalami salah satu penyakit yang menyerang organ pencernaan ialah berupa luka yang terdapat pada dinding lambung akibat terkikisnya lapisan lambung. Penyakit yang diderita oleh Tina adalah
- gastritis
 - dispepsia
 - tukak lambung
 - kanker lambung
17. Budi mengalami penyakit gangguan pada organ pencernaan. Setelah memeriksakan diri ke klinik dekat rumahnya, dokter mengatakan bahwa penyakit yang diderita oleh Budi disebabkan oleh panas dalam atau luka pada rongga mulut dan lidah, serta kekurangan vitamin C. Berdasarkan penjelasan tersebut penyakit yang diderita Andi adalah
- disentri
 - mag
 - sariawan
 - diare

18. Perhatikan gambar berikut !



Nama dan fungsi organ pencernaan yang ditunjukkan oleh huruf A adalah...

- omasum, sebagai tempat proses makanan dicerna dengan bantuan enzim pencernaan
- abomasum, sebagai lambung tempat mencerna makanan dengan bantuan enzim pepsin
- retikulum, sebagai tempat makanan mengalami fermentasi dengan bantuan bakteri anaerob
- rumen, sebagai tempat terjadinya proses pencernaan dengan bantuan bakteri hingga menjadi bubur

19. Proses pencernaan makanan pada manusia pada tahap tertentu akan mengalami penyerapan makanan. Tahap penyerapan makanan terjadi pada organ

- anus
- mulut
- usus halus
- kerongkongan

20. Proses pencernaan makanan pada manusia melalui beberapa tahap. Tahap setelah makanan ditelan di kerongkongan adalah

- memasukkan makanan ke rongga mulut
- makanan dikunyah di dalam rongga mulut

- c. makanan masuk ke usus halus dan diserap sari-sarinya
- d. makanan masuk ke lambung dan mengalami proses pemecahan



Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok : 3
 Nama :
 1. Han/Anas
 2. Afan/Amal
 3. Luqman/Amal
 4. Nurhan/Amal
 5. Alvin/Amal/Amal

JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN INI DENGAN BENAR

PERTANYAAN

1. Apakah fungsi sistem pencernaan?
2. Bagaimana sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia?
3. Apakah yang dimaksudkan hewan ruminansia?
4. Sebutkan contoh spesies-spesies hewan ruminansia!
5. Apakah pencernaan makanan yang terjadi di bagian dalam lambung sapi?

JAWABAN

1. Sistem pencernaan hewan ruminansia lebih kompleks dan beraturan.
2. Pencernaan hewan ruminansia pada hewan ruminansia (Andalans) berifat belahan lambung dengan fungsi yang spesifik.
3. Partikular → Abomasum → rumen → rumen.
4. Hewan ruminansia adalah hewan yang memamah dua kali atau hewan yang memamah balak.
5. Di bagian dalam lambung hewan ruminansia ada 4 bagian yaitu rumen, retikulum, omasum dan abomasum.

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok : 2 (dua)
 Nama :
 1. Ahanya
 2. Assyifa
 3. Bilal
 4. Dika
 5. Yusuf

JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN INI DENGAN BENAR

PERTANYAAN

1. Apakah fungsi sistem pencernaan?
2. Bagaimana sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia?
3. Apakah yang dimaksudkan hewan ruminansia?
4. Sebutkan contoh spesies-spesies hewan ruminansia!
5. Apakah pencernaan makanan yang terjadi di bagian dalam lambung sapi?

JAWABAN

1. Fungsi untuk mencerna makanan dan menyerap Sari-sari makanan.
2. Sistem pencernaan hewan ruminansia lebih kompleks dibandingkan pencernaan hewan lainnya, pada hewan ruminansia terdapat empat bagian lambung dengan fungsi yg spesifik selain itu pencernaan makanan pada hewan ruminansia adalah dua kali (memamah balak dan proteksi) mikroba tersebut dapat membantu makanan lumpur.
3. Hewan ruminansia adalah hewan yang memamah dua kali.
4. Contoh Hewan Ruminansia adalah sapi, kambing, kuda, dan kerbau.

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok : 4
 Nama :
 1. Rizki
 2. Rizki
 3. Rizki
 4. Rizki
 5. Rizki

JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN INI DENGAN BENAR

PERTANYAAN

1. Apakah fungsi sistem pencernaan?
2. Bagaimana sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia?
3. Apakah yang dimaksudkan hewan ruminansia?
4. Sebutkan contoh spesies-spesies hewan ruminansia!
5. Apakah pencernaan makanan yang terjadi di bagian dalam lambung sapi?

JAWABAN

1. Sistem pencernaan merupakan organ yang dapat dijumpai pada manusia dan hewan. Sistem pencernaan berkembang secara bertahap yang semakin sempurna karena semakin tinggi tingkatnya semakin banyak dan kompleks organ pencernaan dan berkembang dengan baik.
2. Makanan seperti ini sampai pecana dan masuk ke dalam mulut sapi. Di dalam mulut sapi ada kelenjar air liur yang berguna untuk memotong makanan dan gigi sapi yang berguna untuk mengunyah makanan dan mengaduk makanan yang sudah dikunyah menjadi lumpur.
3. Sapi merupakan ruminansia atau hewan yang memamah dua kali dalam proses pencernaan kimial. Sapi berpelekan dalam proses pencernaan kimial.
4. Sapi, kambing, domba, kuda, dan kerbau.

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelompok : 11
 Nama :
 1. Han
 2. Han
 3. Han
 4. Han
 5. Han

JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN INI DENGAN BENAR

PERTANYAAN

1. Apakah fungsi sistem pencernaan?
2. Bagaimana sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia?
3. Apakah yang dimaksudkan hewan ruminansia?
4. Sebutkan contoh spesies-spesies hewan ruminansia!
5. Apakah pencernaan makanan yang terjadi di bagian dalam lambung sapi?

JAWABAN

1. Sistem pencernaan hewan ruminansia lebih kompleks dan beraturan. Pada hewan ruminansia terdapat empat bagian lambung dengan fungsi yang spesifik selain itu pencernaan makanan pada hewan ruminansia adalah dua kali (memamah balak dan proteksi) mikroba tersebut dapat membantu makanan lumpur.
2. Hewan ruminansia adalah hewan yang memamah dua kali.
3. Sapi, kambing, domba, kuda, dan kerbau.

Lampiran 21 Surat Nota Dinas PA 1s



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260

NOTA DINAS

Dari : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Kepada : Yth. Dr. Safari Daud, S.Ag., M.Sos.I.
 Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi:
 Pembimbing Utama atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa
 Nama : Wardah Farhanah
 NPM : 1811100316
 Jurusan : PGMI
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pelajaran Ipa di SD Negeri 2 Marga Agung Lampung Selatan.

Bandar Lampung, 02 Maret 2023
 Sekretaris Prodi PGMI

Diterima tanggal.....
 Bersedia/Tidak Bersedia*)
 Pembimbing Pertama


Dr. Safari Daud, S.Ag., M.Sos.I.
 NIP. 197508012002121003


Deri Firmansyah, M.Pd
 NIP. 19911031201903011

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa yang bersangkutan Sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. *) Coret yang tidak perlu.

Lampiran 22 Surat Nota Dinas PA 2



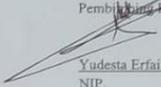
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung (0721) 703260

NOTA DINAS

Dari : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kepada : Yth. Yudesta Erfailiyana, M. Pd
Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi:
Pembimbing Kedua atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa
Nama : Wardah Farhanah
NPM : 1811100316
Jurusan : PGMI
Judul : Penerapan Olahraga Panjat Tebing Sebagai Sarana
Penunjang Semangat Belajar Pada Anak Sekolah Alam
Lampung

Diterima tanggal.....
Bersedia/Tidak Bersedia*)
Pembimbing Kedua


Yudesta Erfailiyana, M. Pd
NIP.

Bandar Lampung, 10 September 2021
Sekretaris Prodi PGMI


Nurul Hidayah, M. Pd
NIP. 197805052011012006

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa yang bersangkutan Sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. *) Coret yang tidak perlu.

DATA PERSONALIA / PEGAWAI SD NEGERI 2 MARGA AGUNG, KECAMATAN JATI AGUNG, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
 Email Sekolah: herienegroho@yahoo.co.id

NO	NAMA	NIP	NOMOR KARTAS	STATUS	JENIS KELAK	AGAMA	TEMPER TOL LARANG	MRS. HENGGI		MRS. HENGGI		MRS. HENGGI		MRS. HENGGI		MRS. HENGGI	
								SAKUN	SAKUN	SAKUN	SAKUN	SAKUN	SAKUN	SAKUN	SAKUN		
1	MANGIYAN, S.Pd																
2	PURBANTO, S.Pd	19700807200010201	P.020319	PNS	W	ISLAM	Kabang Agung, 07 Agustus 1970	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	18 Desember 2001	01/01/2006	28 Desember 2001	01/01/2006	28 Desember 2001	01/01/2006	28 Desember 2001	01/01/2006
3	ABU HURAIROH, S.Pd	1987040300901001	E.361179	PNS	P	ISLAM	Kabang Agung, 03 April 1987	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	25 Agustus 2001	01/01/2006	25 Agustus 2001	01/01/2006	25 Agustus 2001	01/01/2006	25 Agustus 2001	01/01/2006
4	W. AMIN	196605121991010008	P.220322	PNS	P	ISLAM	Kabang Agung, 12 Mei 1966	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	12 Mei 1966	01/01/2006	12 Mei 1966	01/01/2006	12 Mei 1966	01/01/2006	12 Mei 1966	01/01/2006
5	BETNO HANIDYAN, S.Pd	19870903008040001	P.020460	PNS	W	ISLAM	Kabang Agung, 03 September 1987	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	03 September 1987	01/01/2006	03 September 1987	01/01/2006	03 September 1987	01/01/2006	03 September 1987	01/01/2006
6	DWI AFRI OKTAVIANA, S.Pd	199410160219820005		PNS	W	ISLAM	Kabang Agung, 16 Oktober 1994	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	16 Oktober 1994	01/01/2006	16 Oktober 1994	01/01/2006	16 Oktober 1994	01/01/2006	16 Oktober 1994	01/01/2006
7	SULTRIANA DESTRI MELANGGAR, S.Pd			HONKORER	W	ISLAM	Lampung Selatan, 01 Oktober 1984	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	01 Oktober 1984	01/01/2006	01 Oktober 1984	01/01/2006	01 Oktober 1984	01/01/2006	01 Oktober 1984	01/01/2006
8	MARIA ROSHARWATI, S.Pd			HONKORER	W	ISLAM	Lampung Selatan, 21 Desember 1986	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006
9	MUTIARA WATI, S.Pd			HONKORER	W	ISLAM	Kabang Agung, 21 Desember 1986	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006
10	YUNITA PURNAMAASARI, S.Pd			HONKORER	W	ISLAM	Kabang Agung, 21 Desember 1986	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006
11	SITI SUNDARI			HONKORER	W	ISLAM	Kabang Agung, 21 Desember 1986	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006
12	DINA MELINDA AGUSTINA, S.Pd			HONKORER	W	ISLAM	Kabang Agung, 21 Desember 1986	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006
13	RIPKA ARISANTIS			HONKORER	W	ISLAM	Kabang Agung, 21 Desember 1986	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006
14	TINO NOVANDI, S.Pd			HONKORER	P	ISLAM	Kabang Agung, 21 Desember 1986	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006
15	ANIMAD NOPRIYADI			HONKORER	P	ISLAM	Kabang Agung, 21 Desember 1986	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006
16	PREPANA, S.Pd			HONKORER	P	ISLAM	Kabang Agung, 21 Desember 1986	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006
17	APRIYANA, S.Pd			HONKORER	W	ISLAM	Kabang Agung, 21 Desember 1986	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006
18	LINGGA SARI, S.Pd			HONKORER	W	ISLAM	Kabang Agung, 21 Desember 1986	S1 PGSD 2001	UNLA SIAJAM	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006	21 Desember 1986	01/01/2006
19																	
20																	





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0177/ Un.16 / P1 /KT/1/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN BERBANTUAN
 VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PELAJARAN IPA
 DI SD NEGERI 2 MARGA AGUNG LAMPUNG SELATAN**
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
WARDAH FARHANAH	1811100316	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 11 Januari 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME
TOKEN BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PELAJARAN IPA DI SD
NEGERI 2 MARGA AGUNG LAMPUNG SELATAN

ORIGINALITY REPORT

20%	18%	17%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	2%
2	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	1%
4	Submitted to Soongsil University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1%
6	Muncarno Muncarno. "PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING PERMAINAN CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 05 METRO SELATAN", AKSIOMA Journal of Mathematics Education, 2015 Publication	1%

- | | | |
|-----------|---|-----------|
| 7 | <p>Muflihah Muflihah, Fitriani Fitriani, Rahayu Kariadinata, Adam Malik, Yadi Rahmat. "Comparison of Qur'an Hadith Learning Results from TGT, Peer Tutoring, and STAD Models Based on School Background Factors", <i>Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education</i>, 2024</p> <p><small>Publication</small></p> | 1% |
| <hr/> | | |
| 8 | <p>Submitted to University of Florida</p> <p><small>Student Paper</small></p> | 1% |
| <hr/> | | |
| 9 | <p>Vivi Mavika Mulya, Bambang Trisno, Jowaldi Jowaldi. "Pemanfaatan Media Infokus pada Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMPN 2 Ampek Angkek", <i>Indonesian Research Journal On Education</i>, 2022</p> <p><small>Publication</small></p> | 1% |
| <hr/> | | |
| 10 | <p>Ratna Multiwinarsih, Kartika Sari, Agil Lepyanto. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INSTAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 3 DI SMA NEGERI 2 METRO", <i>BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)</i>, 2019</p> <p><small>Publication</small></p> | 1% |
| <hr/> | | |
| 11 | <p>Fadiyah Rahma Safitri, Supratman Zakir, Ekoza Yupino Herman. "Optimalisasi Hasil Belajar Peserta Didik Mapel Informatika Materi Sistem Komputer Melalui Model project Based Learning metode Demonstrasi di Kelas X.10 SMAN 1 Lareh Sago Halaban",</p> | 1% |

Indonesian Research Journal On Education,
2022

Publication

-
- | | | |
|-----------|--|-----|
| 12 | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II
<small>Student Paper</small> | 1 % |
|-----------|--|-----|
-
- | | | |
|-----------|--|-----|
| 13 | Solehah Solehah, Riyanto Riyanto.
"Penerapan Metode Mind Mapping Dan Model Student Facilitator And Explaining (Sfae) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII A Pada Materi Sistem Respirasi Di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2017
<small>Publication</small> | 1 % |
|-----------|--|-----|
-
- | | | |
|-----------|---|-----|
| 14 | Submitted to Tamalpais Union High School District
<small>Student Paper</small> | 1 % |
|-----------|---|-----|
-
- | | | |
|-----------|---|------|
| 15 | Suardi Suardi. "PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT BANK MANDIRI, Tbk KANTOR CABANG PONTIANAK", Business, Economics and Entrepreneurship, 2019
<small>Publication</small> | <1 % |
|-----------|---|------|
-
- | | | |
|-----------|--|------|
| 16 | Ike Aulia Ramadani Mulyono, Ajat Rukajat, Khalid Ramdhani. "Pengaruh Metode Bermain Sambil Belajar Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar di Masa Transisi Covid 19 ke Tatap Muka di TQA an Namlu Karawang", FONDATIA, 2022 | <1 % |
|-----------|--|------|

Publication

17 Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang <1%
Student Paper

18 Destalya Anggrainy Mogot Pandin, Efi
Fitriana, Aulia Iskandarsyah, Juke Siregar.
"Comparison of Resilience and Subjective
Well-being to Fathers and Mothers Who
Have Postlingual Deafness Children", Jurnal
Konseling dan Pendidikan, 2019 <1%
Publication

19 Submitted to IAIN Kediri <1%
Student Paper

20 Zulqoidi R. Habibie, Nurlev Avana, Sundahry
Sundahry. "PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN STRATEGI HEURISTIK POLYA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA", Jurnal Tunas
Pendidikan, 2022 <1%
Publication

21 Submitted to Bishop Grosseteste University <1%
Student Paper

22 Dzaalika Aldeirre, Ratna Komala, Erna
Heryanti. "Pengaruh Metode Pembelajaran
Brainstorming Terhadap Kemampuan
Berpikirkritis Materi Vertebrata Pada Siswa
SMA", Florea : Jurnal Biologi dan
Pembelajarannya, 2018 <1%
Publication

- | | | |
|----|---|-----|
| 23 | Submitted to IAIN Surakarta
Student Paper | <1% |
| 24 | Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telaumbanua et al. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2022
Publication | <1% |
| 25 | Mega Ayu Dwi Astutik, Sarwo Edy. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA", DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan, 2018
Publication | <1% |
| 26 | Riska Fajar Ayu Kusuma Wardani, Moh. Rifai, Titin Kuntum Mandalwati. "Efektivitas Model Pembelajaran Clis Berbantuan Media Slide Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2017
Publication | <1% |
| 27 | M. Dahlan R, Syntia Maulani Rizki, Muhammad Fahri. "Dongeng Sebagai Sarana Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Kelas 3 Kelurahan Sindang Barang", Al- | <1% |

Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah
Ibtidaiyah, 2022

Publication

28 Puput Pitriani, Juliana Margareta Sumilat, Noula Marla Paruntu, Cosmas Poluakan. "Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Materi Taksiran Operasi Hitung dan Manfaat Energi", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022

<1%

Publication

29 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta

Student Paper

<1%

30 Submitted to Landmark University

Student Paper

<1%

31 Submitted to stie-pembangunan

Student Paper

<1%

32 Adelina Noorisa, Erik Aditia Ismaya, Mila Roysa. "Penerapan Model Make A Match Berbantuan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Journal on Education, 2020

<1%

Publication

33 Ayu Safitri, Nur Ainun Lubis, Siti Syahirani, Putri Elmania, Nur Rahmi Rizqi. "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE EXAMPLE NON EXAMPLE", OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika, 2023

<1%

Publication

34 Orpa Ale Hade, Maria Helvina, Marianus Yufrinalis. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas IV SDK 077 Kewapante", *Journal on Education*, 2023

Publication

<1%

35 Rizal Cahyadi, Chusnal Ainy, Achmad Hidayatullah. "MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBASIS MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA", *JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC*, 2019

Publication

<1%

36 Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang

Student Paper

<1%

37 Ani Nur Aeni, Mita Dewi Handari, Sakti Wijayanti, Wira Sakti Sutiana. "Pengembangan Video Animasi Light Pedia Sebagai Media Dakwah Dalam Pembelajaran di SD", *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2022

Publication

<1%

38 Eka Selvi Handayani, Hani Subakti. "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 2020

Publication

<1%

- 39 **Hani Novianti & Daud Pamungkas. "Using Transformation Technique to Improve Writing Skill of Short Story", Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 2018** <1%
- Publication
-
- 40 **Rizki Hikmawati, Hening Widowati. "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE ARTIKULASI DAN TIME TOKEN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X1 SMA N 1 TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2011/2012", BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2013** <1%
- Publication
-
- 41 **Submitted to Universitas Islam Lamongan** <1%
- Student Paper
-
- 42 **Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia** <1%
- Student Paper
-

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On